

**PENGARUH PEMBELAJARAN AKUNTANSI KEPERILAKUAN DAN
PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP KEPUTUSAN
MEMILIH KARIR AKUNTAN**

(Studi Kasus Pada Program Studi Akuntansi Universitas Bosowa)

Diajukan Oleh :

NURHAYATI

4517013066



PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh pembelajaran akuntansi keperilakan dan pertimbangan pasar kerja terhadap keputusan memilih karir akuntan

Nama Mahasiswa : Nurhayati


Stambuk/NIM : 4517013066

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi


Tempat Penelitian : Program studi akuntansi universitas bosowa

Pembimbing I


H. Muhammad Idris, S.E., M.Si

Telah Disetujui :

Pembimbing II


Rifa Fajarua Laming, S.E., M.Si., Ak., CA.

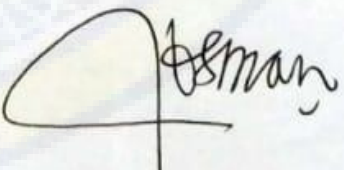
Mengetahui dan Mengesahkan :

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Bosowa


Dr. H.A. Arifuddin Mane, S.E., M.Si., S.H., M.H

Ketua Program Studi
Akuntansi


Dr. Firman Menne, S.E., M.Si., Ak., CA

Tanggal pengesahan :

PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhayati

Nim : 4517013066

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul : Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan dan Pertimbangan
Pasar Kerja Terhadap Keputusan Memilih Karir Akuntan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademi disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan diseutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikia pernyataan saya ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 25 Agustus 2021

Mahasiswa yang bersangkutan



Nurhayati

**THE INFLUENCE OF BEHAVIORAL ACCOUNTING LEARNING AND
LABOR MARKET CONSIDERATIONS ON THE DECISION TO CHOOSE AN
ACCOUNTANT CAREER**

Oleh:

NURHAYATI

**Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univesitas Bosowa**

ABSTRACT

NURHAYATI.2021.Thesis.The influence of behavioral accounting learning and labor market considerations on the decision to choose an accountant career. Supervised by H.Muhammad Idris,S.E,.M.Si. and Ripa Fajarina Laming, SE, M. Si., Ak., CA.

The purpose of study was to analyze the effect of behavioral accounting learning and labor market considerations on the decision to choose an accountant career for students of the accounting study program at the University of Bosowa. The object of the research is the students of the University of Bosowa. The analitical toolsused are multiple linear regression techniques and questionnaire datacollection.

The results show that behavioral accounting learning and labor market considerations have a significant and positive effect on accountant career, so that many students are interested in taking behavioral accounting courses in order to gain broad knowledge about how to deal with the world of work in the future

Keywords: *Behavioral accounting learning, labor market considerations, accountant caree*

PENGARUH PEMBELAJARAN AKUNTANSI KEPERILAKUAN DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH KARIR AKUNTAN

Oleh:

NURHAYATI

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Univesitas Bosowa

ABSTRACT

Nurhayati.2021.Skripsi.Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Keputusan Memilih Karir Akuntan pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Bosowa. dibimbing oleh H.Muhammad Idris,S.E.,M.Si dan Ripa Fajarina Laming.SE.M.Si.,Ak.,CA.

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh pembelajaran akuntansi keperilakuan dan pertimbangan pasar kerja terhadap keputusan memilih karir akuntan.

Objek penelitiannya adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Bosowa, alat analisis yang di gunakan yaitu teknik regresi linear berganda dan teknik pengumplan data kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi keperilakuan dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputsan mahasiswa memilih karir akuntan, sehingga banyak mahasiswa yang tertarik untuk mempelajari matakuliah akuntansi keperilakuan agar dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas tentang bagaimana menghadapi dunia kerja yang akan datang.

Kata Kunci : akuntansi keperilakuan, pertimbangan pasar kerja, karier akuntan

KATA PENGANTAR

Untaian puji dan syukur allhamdulillah penulis haturkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala rahman dan karunia-Nya, dan teriring salam dan shalawat hanya tcurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Bosowa Makassar, dengan mengambil judul “ Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Keputusan Memilih Karir Akuntan”.

Penlis mengucapkan terimakasih kepada sema pihak yang telah memantu terselesaikannya skripsi ini.

1. Pertama-pertama, ucapan terimakasih penulis berikan kepada rektor Universitas Bosowa Bapak Prof.Dr.Ir.Saleh Pallu, M.Eng.
2. Bapak Dr.H.A. Arifudin Mane,SE.,SH.,MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.
3. Ibu Dr.HJ.Herminawati Abu Bakar SE,MM selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.
4. Bapak Dr.Firman Manne.,S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.
5. Kepada Bapak H.M,Idris SE,MS.i dan Ibu Ripa Fajarina Laming.,S.E.,M.Si.,Ak.,CA. sebagai dosen pembimbing atas waktu yang telah

diluangkan untuk membimbing, member motivasi dan member bantuan literature, serta diskusi-diskusi yang dilakukan dengan penulis.

6. Seluruh Dosen Universitas Bosowa yang telah memberikan Ilmu dan pendidikan kepada penulis sehingga wawasan penulis bisa bertambah. Beserta seluruh Staf Fakultas Universitas Bosowa, terima kasih atas bantuanya dalam pengurusan Administrasi.
7. Kepada Mahasiwa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian
8. Kedua orang tua yang terkasih yang selalu mendoakan dan mendukung dengan penuh kasi sayang pada penulis.
9. Kepada adik terkasih Arjuna Putra dan M. firdaus yang telah memberikan motivasi bagi penulis.
10. Kepada keluarga besarku yang telah memberikan semangat dan motivasi bagi penlis.
11. Saudara-saudara seperjuangan Akuntansi B angkatan 2017 Universitas Bosowa Makassar Kususnya Gine Nofiesti, Wilda Sis Dahliah, Muhammad pais, Wardatul jannah, Nurafianti, Nurfadilla, Sonia, mifta, Nova dan teman-teman lainnya yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama 4 tahun berjuang bersama untuk meraih cita-cita.
12. Kepada teman-teman KKN angkatan 49 Universitas Bosowa Makassar tahun 2020 di kecamatan Manggala, Kota Makassar yang telah pengalaman berharga ketika KKN.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Apabila terdapat kesalah- keslahan dalam skripsi ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran konstruktif yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoha kebaikan diberikan oleh semua pihak mendapatkana pahala di sisi Allah AWT, Amiin ya rabbal alamin.

Makassar, 25 Agustus 2021

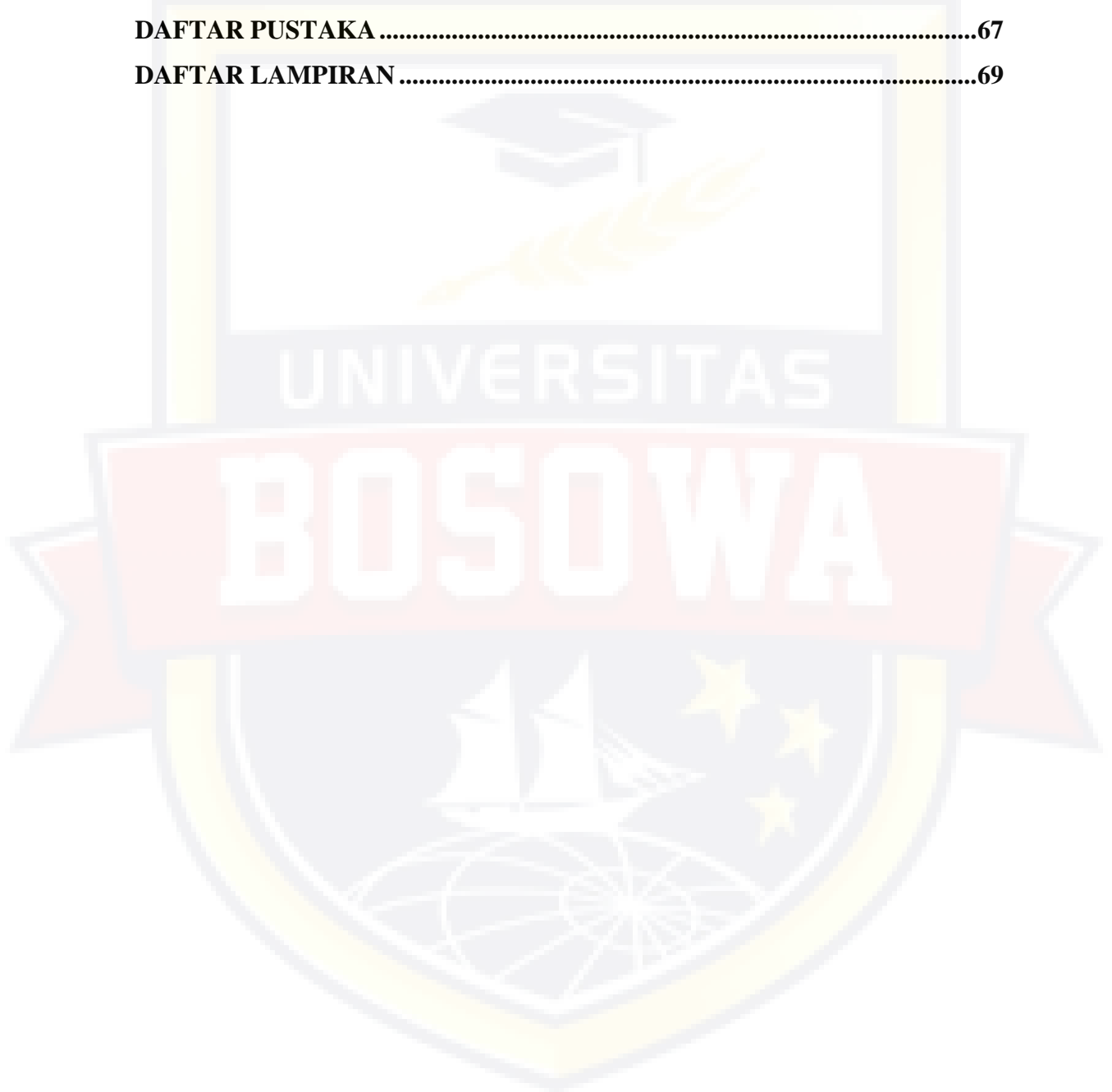
Nurhayati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	iv
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kerangka Teori.....	8
2.1.1 Teori Pengharapan	8
2.1.2 Teori Perilaku perencanaan	10
2.1.3 Pembelajaran akuntansi keperilakuan	16
2.1.4 Pengertian akuntansi keperilakuan	17
2.1.5 Tujuan ilmu keperilakuan	20
2.1.6 Peran akuntansi keperilakuan	20
2.1.7 Pengertian pertimbangan pasar kerja	21
2.1.8 Pengertian karir.....	22
2.1.9 Pendidikan Profesi Akuntansi.....	25
2.1.10 Profesi Akuntan	26
2.1.11 Profesi Non Akuntan	29

2.1.11 Faktor-faktor yang Menjadi Pertimbangan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier Sebagai Akuntan	29
2.2 Kerangka pikir.....	35
2.3 Hipotesis.....	35
III. METODE PENELITIAN	37
3.1 lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
3.2 Populasi dan Sampel	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	37
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	38
3.4 jenis dan Sumber Data	38
1. Jenis Data	38
2. Sumber Data.....	38
3.5 Metode Penelitian.....	39
3.6 Definisi Operasional	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	41
4.1.1 Sejarah Universitas Bosowa	41
4.1.2 Struktur Organisasi.....	45
4.1.3 Visi Misi Universitas Bosowa	45
4.1.4 Visi Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.....	46
4.1.5 Visi Misi Program Studi Akuntansi	46
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	47
4.2.1 Uji Instrumen Penelitian	47
4.2.2 Uji Reabilitas	49
4.2.3 Deskriptif Variabel.....	49
4.2.4 Analisis Data	52
4.3 Pembahasan	59
BAB V PENUTUP DAN SARAN	63

5.1 Kesimpulan	63
5.2 Keterbatasan dan Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR LAMPIRAN.....	69

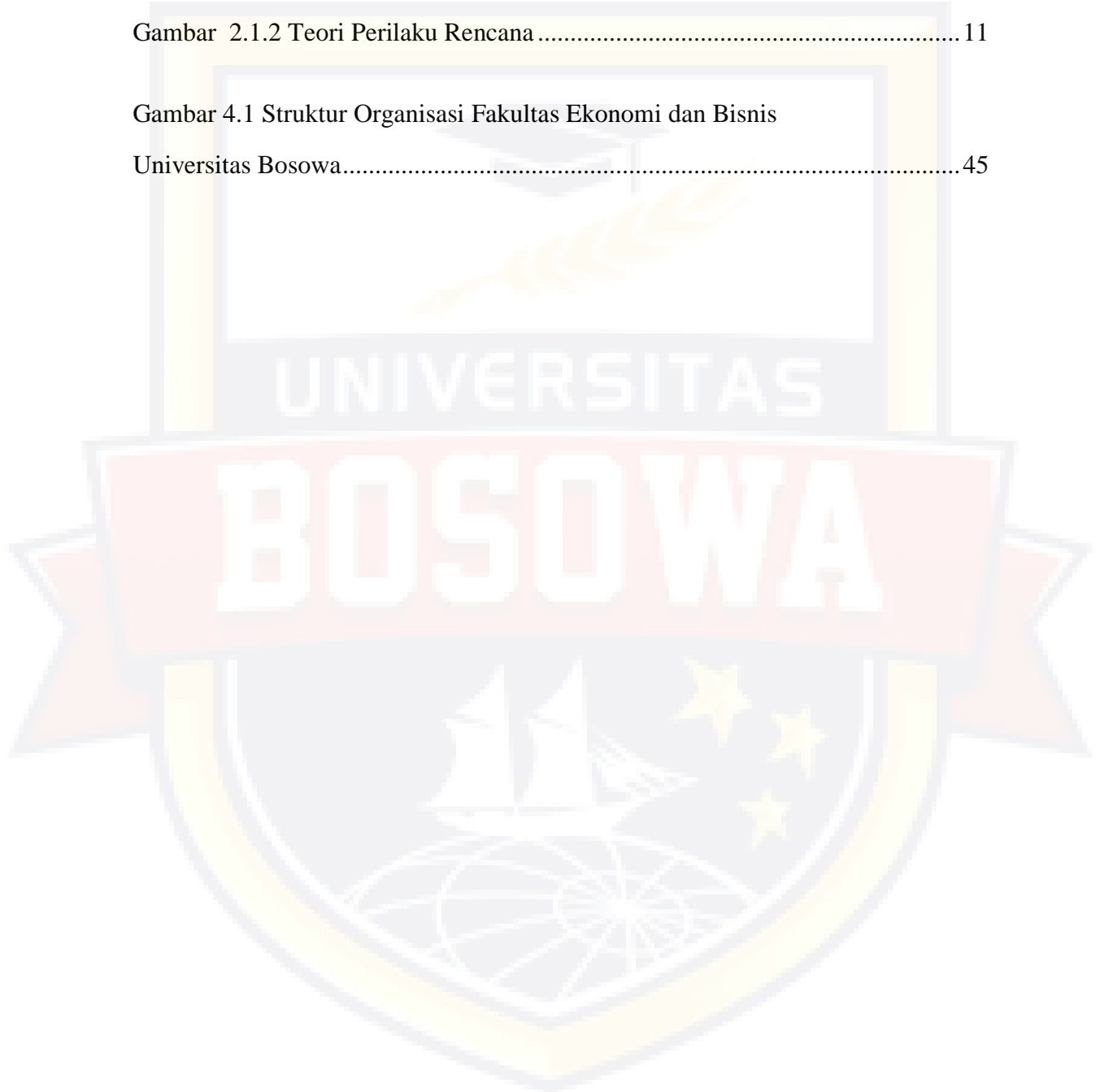


DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Uji Instrumen penelitian.....	47
Tabel 4.1.1 Uji Validitas kuisisioner pembelajaran akuntansi keperilakuan (X1).....	47
Tabel 4.1.2 Uji Validitas kuisisioner pertimbangan pasar kerja (X2)	47
Tabel 4.1.3 Uji Validitas kuisisioner pemilihan karir akuntan (Y)	48
Tabel 4.1.4 Uji Realibitas.....	49
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel.....	49
Tabel 4.2.1 Variabel Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan (X1).....	49
Tabel 4.2.1 Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2).....	50
Tabel 4.2.1 Variabel Pemilihan Karir Akuntan (Y)	51
Tabel 4.3 Analisis Data	52
Tabel 4.3.1 Uji Asumsi Klasik	52
Tabel 4.3.1.1 Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.3.1.2 Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.3.1.3 Uji Heterokedastisitas	54
Tabel 4.3.2 Uji Regresi Linier Berganda	54
Tabel 4.3.3 Uji Hipotesis	56
Tabel 4.3.3.1 Uji F (Simultan)	56
Tabel 4.3.3.2 Uji T (Parsial).....	57
Tabel 4.3.3.3 Uji R (Deterimanasi).....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.2 Teori Perilaku Rencana	11
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.....	45



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi saat ini yang banyak memperoleh lulusan di bidang akuntansi di haruskan menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan tidak hanya di bidang akademi, tetapi juga memperoleh lulusan yang memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan serta diri mereka sendiri, sehingga mereka dapat bersaing di dunia kerja saat ini.

Peran seorang mahasiswa dalam kemajuan suatu Negara sangat penting. Mahasiswa memiliki peran penting dalam menjunjung tinggi nama Negara dengan melakukan hal yang terbaik, khususnya mahasiswa akuntansi dalam mengungkapkan pertanggung jawaban pelaporan keuangan.

Banyak yang sudah membuktikan bahwa seseorang mahasiswa yang telah menyelesaikan sekolahnya belum tentu berhasil bersaing dalam dunia kerja saat ini . Saat ini orang yang berpendidikan tinggi sudah sangat banyak, tetapi sebagian dari mereka banyak yang tidak berhasil di dunia kerja karna rendahnya nilai-nilai sosial mereka. Memilih karier sebagai seorang akuntan tidak cukup dengan modal lulusan perguruan tinggi, nilai rapot saja, namun untuk memilih dan menentukan suatu pilihan juga mempengaruhi aspek-aspek berperilaku. dengan demikian, seorang akuntan tidak dapat di lepas dari aspek perilaku manusia serta kebutuhan organisasi akan informasi yang dapat di hasilkan oleh akuntansi berperilaku.

Biasanya mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan jenjang S1nya sudah memikirkan karir apa yang akan mereka pilih, karir yang memiliki lapangan kerja yang besar. Banyak pilihan karir yang dapat di pilih oleh lulusan akuntansi. Pertama mereka dapat memilih karir menjadi karyawan di sebuah perusahaan dan organisasi, kedua mereka dapat melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya yaitu S2. Atau yang ke tiga, memilih karir menjadi seorang akuntan publik. Untuk menjadi seorang akuntan, dimana mereka di haruskan melanjutkan pendidikan mereka yaitu pendidikan profesi akuntan, dengan begitu mereka dapat memilih karirnya sebagai seorang akuntan publik, akuntan pendidik dan manajemen pemerintahan

Terdapat beberapa pelajaran dalam Akuntansi keperilakuan dimana salah satunya yaitu tentang disiplin ilmu akuntansi yang mempelajari tentang hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi. Akuntansi keperilakuan kemudian berkembang dan menjadi salah satu matakuliah yang penting untuk di pelajari karna berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan salah satunya yaitu laporan keuangan. Akuntansi keperilakuan merupakan pelajaran yang besar kaitanya dengan perilaku individu, perusahaan atau kelompok, dan sebuah organisasi, terutama berkaitan erat dengan informasi akuntansi dan audit.

Memilih jurusan merupakan tahap awal dari pembentukan karir seorang mahasiswa, Salah satunya adalah jurusan akuntansi. Setelah menyelesaikan kuliahnya kebanyakan mahasiswa mencari pekerjaan sesuai dengan jurusan yang telah mereka ambil, karna mereka sejak awal telah memikirkan dan mempertimbangkan jurusan dan pekerjaan apa yang memiliki lapangan kerja yang luasa dan banyak di minati

untuk kedepannya. Lapangan pekerjaan bagi seorang lulusan akuntansi tidak hanya menjadi pegawai di sebuah perusahaan tetapi dapat memilih profesi yang mereka inginkan sesuai dengan pekerjaan yang mereka minati.

Mahasiswa dengan jurusan akuntansi memiliki peluang kerja yang cukup banyak dan bervariasi sehingga memudahkan mahasiswa lulusan akuntansi mendapatkan pekerjaan sesuai dengan minat mereka masing-masing. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya yaitu nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja.

Nilai sosial merupakan salah satu faktor mempengaruhi penilaian orang di lingkungan masyarakat atau dengan kata lain nilai orang dari sudut pandang orang di sekitarnya. Mahasiswa di haruskan mengetahui berbagai bidang di sehingga mudah bersaing di dunia kerja dengan cara meningkatkan kualitas kinerja dan tanggung jawab yang di miliknya sebagai bekal untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin ketat dan memiliki banyak saingan. Perkembangan bisnis pada saat ini yang semakin pesat akan memberikan peluang lapangan kerja yang banyak. Sehingga memberikan peluang kerja yang besar bagi semua angkatan kerja.

Masalah pertimbangan pasar kerja merupakan tahap penting dalam pertimbangan mahasiswa untuk menentukan karir sebagai seorang akuntan. pada dasarnya sudah banyak mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi karna di pengaruhi oleh keinginan mereka untuk menjadi seorang akuntan. Sehingga memotivasi mereka dengan berpikir bahwa bekerja sebagai akuntan dapat

memperoleh lapangan kerja yang lebih banyak sehingga dapat bersaing di dunia kerja yang ada di Indonesia maupun bersaing secara global

Pasar kerja menjadi pertimbangan yang sangat berpengaruh pada keputusan mahasiswa dalam memilih karir, karna minat mahasiswa dalam memilih karir di dasari dari banyaknya lapangan kerja yang di butuhkan, dengan begitu memudahkan mahasiswa dalam mendapatkan pekerjaan pekerjaan sesuai dengan profesi mereka.

Profesi akuntan merupakan salah satu pekerjaan yang memiliki peluang kerja yang besar, selain karna memiliki peluang kerja yang besar pekerjaan sebagai seorang akuntan juga memiliki imbalan yang cukup tinggi. Maka dari itu pertimbangan pasar kerja menjadi salah satu alasan bagi seorang mahasiswa dalam keputusannya memilih karir sebagai seorang akuntan. Pekerjaan sebagai seorang akuntan salah satunya yaitu di tugaskan di daerah-daerah terpencil dan di tugaskan di perusahaan. Profesi akuntan publik termasuk dalam profesi-profesi termahal.

Belajar berbagai bidang sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seorang mahasiswa khususnya akuntansi keperilakuan. Karna dapat melatih kemampuan mahasiswa dalam membentuk diri mereka sendiri, melatih kesadaran mereka dalam menghadapi masalah, berusaha untuk mengendalikan hasrat dan dapat mengontrol perilaku serta peduli terhadap sesama seperti sikap empati yang mampu bekerjasama dengan individu lainnya. Kemampuan-kemampuan tersebut dapat membantu mahasiswa dalam usahanya untuk mencapai tujuan dan cita-cita.

Keinginan memilih karir yang sesuai dengan minat dan jurusan yang di ambil merupakan langkah awal dalam memilih karir, akuntansi keperilakuan merupakan

peranan yang penting pada minat mahasiswa dalam memilih karir, pada pelajarannya akuntansi berperilaku menjelaskan tentang bagaimana hubungan antara perilaku manusia dan bagaimana minat mahasiswa akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan memilih karir sebagai seorang akuntan. Dengan mempelajari akuntansi berperilaku mahasiswa di tuntut untuk bisa bekerja sesuai dengan jurusan dan minat yang sesuai dengan potensi mereka masing-masing, dimana setiap mahasiswa memiliki kebutuhan yang berbeda-beda.

Berkarir sebagai seorang akuntan tidak semudah yang di pikirkan, dimana mereka harus siap bersaing dan harus siap bertanggung jawab atas apa yang terjadi pada perusahaan tempat mereka bekerja, seperti terjadinya kecurangan dan lain sebagainya. Kesuksesan menjadi seorang akuntan dalam menjalani kinerjanya tentu di tentukan oleh bagaimana seseorang itu dapat bersikap profesional dan berkomitmen dengan pekerjaan yang mereka jalani.

Perkembangan bisnis yang semakin besar secara tidak langsung memberikan peluang lapangan kerja yang cukup besar untuk mahasiswa yang ingin mengembangkan diri di dalam dunia kerja. Khususnya pada sarjana ekonomi akuntansi, dimana kualitas seorang mahasiswa lulusanya masih di pertanyakan oleh masyarakat luas. Kemudian ketika membuat praktek bisnis pada saat ini tidak hanya menuntut keahlian akademi yang di peroleh saat di bangku kuliah saja, namun pada saat ini mahasiswa di tuntut untuk memiliki pengetahuan yang lebih luas dan memiliki berbagai keterampilan yang tidak di dapatkan ketika berada di bangku kuliah. Pendidikan yang berkualitas yang sesuai dengan realita yang di inginkan di

pasar kerja sangat di butuhkan oleh mahasiswa sarjana ekonomi khususnya mahasiswa jurusan akuntansi, agar ketika mereka lulus dari perguruan tinggi mereka telah memiliki bekal, siap mental dan siap bersaing di dunia kerja.

Mahasiswa banyak merencanakan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan yang telah mereka ambil atau ingin bekerja sesuai dengan profesi yang mereka miliki. Perencanaan karir seperti menjadi seorang akuntan, sebelum mereka memilih karir tersebut, mereka telah memikirkan, mempertimbangkan dan telah memahami seperti apa pekerjaan dan tanggung jawab yang akan mereka pikul pada saat mereka menekuni profesi tersebut.

Kurangnya praktek kerja lapangan dan pengalaman dalam berorganisasi membuat mahasiswa program studi akuntansi tidak banyak mengetahui bagaimana ilmu keperilakuan memiliki dampak yang besar dalam memilih karir mahasiswa kedepannya dan pertimbangan pasar kerja menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih karir sebagai akuntan. Karna alasan tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengamati dan menguji apakah pembelajaran akuntansi keperilakuan dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap keputusan memilih karir akuntan pada mahasiswa program studi akuntansi universitas bosowa.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah pembelajaran akuntansi keperilakuan dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh pada pengambilan keputusan

memilih karir akuntan pada mahasiswa program studi akuntansi universitas bosowa ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran akuntansi keperilakuan dan pertimbangan pasar kerja terhadap keputusan memilih karir akuntan pada mahasiswa program studi akuntansi universitas bosowa.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk mahasiswa
 - a. Penelitian ini dapat menjadi masukan atau referensi sebagai bahan perbandingan bagi para peneliti selanjutnya dalam meneliti onbjek yang sama.
 - b. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akuntansi keperilakuan terhadap keputusan memilih karir akuntan.
 - c. Untuk mengetahui nilai-nilai sosial yang ada pada mahasiswa jurusan akuntansi
2. Manfaat Untuk Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar
 1. Meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi
 2. Membantu mempersiapkan tenaga kerja yang berkualitas

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Teori Pengharapan

Dewasa ini, penjelasan yang paling diterima secara luas mengenai motivasi adalah teori pengharapan dari Victor H. Vroom, (1964) dalam buku yang berjudul *“Work and Motivation”*. Menurut teori harapan ini, motivasi merupakan akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dari perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya. Artinya, apabila seseorang sangat menginginkan sesuatu, dan jalan nampaknya terbuka untuk memperolehnya, maka yang bersangkutan akan berupaya mendapatkannya. Dalam istilah yang lebih praktis, teori pengharapan mengatakan bahwa karyawan akan berupaya lebih baik jika karyawan tersebut meyakini upaya itu menghasilkan penilaian kinerja yang baik. Penilaian kinerja yang baik akan mendorong imbalan organisasi seperti bonus, kenaikan penghargaan finansial/gaji atau promosi. Selanjutnya, imbalan tersebut akan memenuhi sasaran pribadi karyawan.

Kesimpulannya apabila seseorang ingin mencapai cita-cita dan keinginannya maka seseorang itu akan berusaha dan berupaya lebih keras untuk mendapatkannya. Begitupun bagi mahasiswa akuntansi mereka di tuntut untuk belajar bagaimana mengolah dan mengasah kemampuan mereka, agar mereka dapat mencapai dan dapat menentukan karir yang mereka inginkan.

Menurut Robins dan Judge (2015) motivasi adalah rangkaian atau proses dari usaha seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pemilihan suatu profesi oleh individu berhubungan dengan teori motivasi. Salah seorang ilmuwan yang dipandang sebagai pelopor teori motivasi adalah Abraham H. Maslow.

Hasil-hasil pemikirannya tertuang dalam bukunya yang berjudul "*Motivation and Personality*". Teori motivasi yang dikembangkan pada tahun 40-an itu pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan (*Maslow's Need Hierarchy*), yaitu:

1. Kebutuhan fisiologikal, seperti sandang, pangan dan papan.
2. Kebutuhan keamanan, tidak hanya dalam arti fisik, akan tetapi juga mental, psikologikal dan intelektual.
3. Kebutuhan sosial.
4. Kebutuhan penghargaan yang pada umumnya tercermin dalam berbagai simbol-simbol status.
5. Aktualisasi diri dalam arti tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata. Kebutuhan manusia digolongkan sebagai rangkaian dan bukan sebagai hierarki. Dalam hubungan ini perlu ditekankan bahwa:
 - a. Kebutuhan yang satu saat sudah terpenuhi sangat mungkin akan timbul lagi di waktu yang akan datang.

- b. Pemuasan berbagai kebutuhan tertentu, terutama kebutuhan fisik, bisa bergeser dari pendekatan kuantitatif menjadi kualitatif dalam pemuasannya.
- c. Berbagai kebutuhan tersebut tidak akan mencapai “titik jenuh” dalam arti timbulnya suatu kondisi dalam mana seseorang tidak dapat lagi berbuat sesuatu dalam pemenuhan kebutuhan itu.

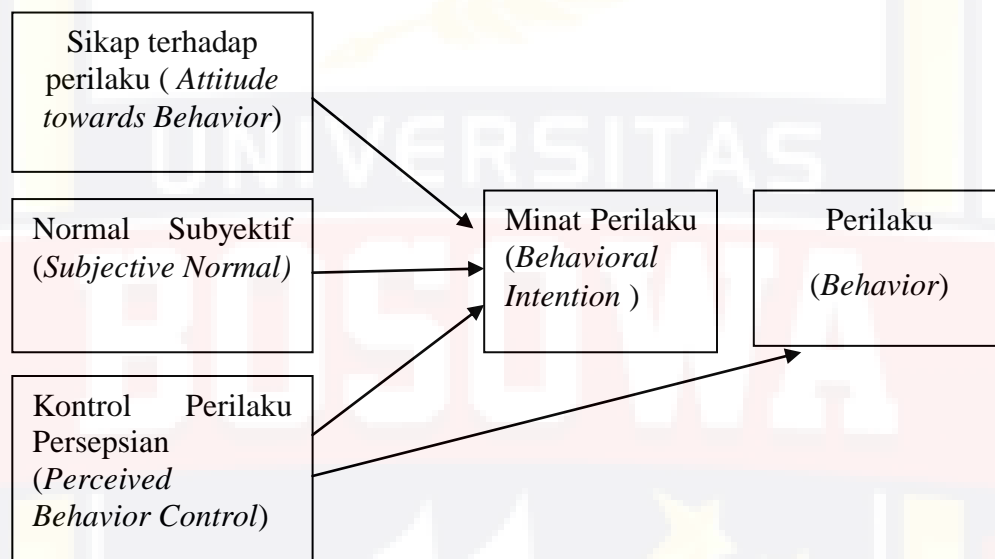
inti dari teori pengharapan adalah pemahaman sasaran individu dan keterkaitan antara upaya dan kinerja, antara kinerja dan imbalan. Dengan demikian, pemilihan karir mahasiswa akuntansi ditentukan oleh pengharapan akan karir yang akan mereka pilih apakah karir tersebut dianggap dapat memenuhi kebutuhan individu mereka dan apakah karir tersebut mempunyai daya tarik bagi mereka. Misalnya apakah karir tersebut dapat memberikan imbalan organisasi yang layak seperti bonus, kenaikan penghargaan finansial/gaji atau promosi.

2.1.2 Teori Perilaku Rencanaan (*theory of planned behavior* atau TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) yang merupakan perbaikan dari permasalahan yang tidak ditunjukkan pada *Theory of Reasoned Action* (TRA) (Hasullah dkk, 2014). Mengembangkan teori ini dengan menambahkan konstruk yang belum ada di TRA. Konstruk ini di sebut dengan kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*). Konstruk ini ditambahkan pada TPB untuk mengendalikan perilaku individual yang dibatasi oleh kekurangan-kekurangannya dan keterbatasan-

keterbatasan dari kekurangan sumber-sumber daya yang digunakan untuk melakukan perilakunya (Hsu dan Chiu 2002).

Dengan menambahkan sebuah kontrol ini, yaitu kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*), maka bentuk dari model teori perilaku perencanaan (*theory of planned behavior* atau TPB).



Sumber: Jogianto (2007)

Gambar 2.1 Teori Perilaku Rencana (*Theory of Planned Behavior*)

Dari Gambar ini, teori perilaku perencanaan (*Theory of Planned Behavior*) dapat mempunyai dua fitur sebagai berikut ini :

1. Teori ini mengasumsikan bahwa kontrol keperilakuan persepsian mempunyai implikasi *motivasional* terhadap minat-minat. Orang-orang bahwa mereka tidak mempunyai sumber-sumber daya yang ada atau tidak mempunyai kesempatan-kesempatan untuk melakukan perilaku tertentu mungkin tidak akan membentuk minat-minat perilaku yang kuat untuk melakukannya walaupun mereka

mempunyai sikap-sikap yang positif terhadap perilakunya dan percaya bahwa orang lain akan menyetujui seandainya mereka melakukan perilaku tersebut. Dengan demikian di harapkan terjadi hubungan antara kontrol perilaku persepsi dengan minat yang tidak di mediasi oleh sikap dan norma subyektif. Di model ini di tujukan dengan panah yang meghubungkan kontrol perilaku persepsian (*Perceived Behavioral Control*).

2. Fitur kedua adalah kemungkinan hubungan langsung antara kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) dengan perilaku. Di banyak contoh, kinerja dari suatu perilaku tergantung tidak hanya pada motivasi untuk melakukannya tetapi juga *control* yang cukup terhadap perilaku yang dilakukan. Dengan demikian, *control* perilaku persepsi (*perceived behavioral control*) dapat mempengaruhi perilaku secara tidak langsung lewat minat, dan juga dapat memprediksi perilaku secara langsung. Di model, hubungan langsung ini di tunjukan dengan panah yang menghubungkan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) langsung ke perilaku (*behavio*).

Teori perilaku rencanaan (*theory of planned behavior*) merupakan perkembangan dari teori tindakan rencanaan (*theory of reasoned action*), bahwa teori tindakan rencanaan (*theory of reasoned action*) dan mengasumsikan bahwa semua perilaku adalah domain-domain dari personaliti dan psikologi sosial. Teori perilaku rencanaan (*theory of planned behavior*) secara eksplisit semuanya dibawa kontrol penuh sehingga konsep dari kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) di tambahkan untuk menangani

perilaku-perilaku semacam ini. Jika semua perilaku dapat di kontrol sepenuhnya oleh individu-individu, yaitu kontrol perilaku (*ehavioral control*) mendekati maksimum, maka teori perilaku perencanaan kembali menjadi teori tindakan perencanaan (*theory of reasoned action*).

Banyak hal yang dapat mengganggu hubungan dari minat dan perilaku, keberhasilan kinerja dari perilaku adalah tergantung dari kemampuan seseorang dalam mengontrol perilaku mereka masing-masing. Banyak perilaku yang tidak semuanya di bawah kontrol penuh dari seorang individu sehingga perlu di tambahkan konsep kontrol perilaku perencanaan.

Dalam *theory of planned behavior* (TPB), perilaku yang ditampilkan oleh individu timbul karena adanya niat untuk berperilaku (*behavioral intention*) (Jogiyanto,2007)

1. Kepercayaan perilaku (*behavioral belief*), yaitu kepercayaan tentang kemungkinan terjadinya perilaku. Kepercayaan perilaku akan menghasilkan suatu sikap menyukai atau tidak menyukai terhadap perilaku.
2. Kepercayaan normatif (*normative belief*), yaitu kepercayaan tentang ekspektasi normatif dari orang lain dan motivasi untuk menyetujui ekspektasi tersebut. Kepercayaan normatif menghasilkan tekanan sosial atau norma subjektif.
3. Kepercayaan kontrol (*control belief*), yaitu kepercayaan tentang keberadaan faktor-faktor yang akan memfasilitasi atau merintangai kinerja dari perilaku dan kekuatan persepsian dari faktor-faktor tersebut. Kepercayaan kontrol akan menghasilkan kontrol persepsi perilaku.

Lebih lanjut, secara bersamaan, sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma-norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*) akan mengakibatkan niat perilaku (*behavioral intention*) dan yang selanjutnya akan menimbulkan perilaku (*behavior*) sehingga diharapkan dengan mengidentifikasi sikap. Dalam hal ini, mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik, norma-norma subjektif, dan kontrol persepsi perilaku akan dapat memprediksi niat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik dan perilaku pemilihan karir sebagai akuntan publik.

1. Sikap (*Attitude*)

Sikap (*attitude*) dapat didefinisikan secara psikis adalah sebagai cara aksi atau bertindak dalam sesuatu hal. Sikap dapat dilakukan baik secara sadar dan tidak sadar. Sedangkan menurut Ajzen dan Fishbein (1977) mengatakan bahwa sikap menyatakan bahwa sikap dilakukan sehubungan dengan beberapa aspek dunia individu, seperti orang lain, obyek fisik, perilaku, atau kebijakan. Oleh karena itu, cara seseorang bereaksi terhadap lingkungannya disebut sikap. Baron & Byrne (1984) mendefinisikan sikap sebagai kelompok yang relatif abadi dari perasaan, keyakinan, dan kecenderungan perilaku yang diarahkan ke orang khusus, ide-ide, obyek atau kelompok. Sikap sangat diperlukan dalam menghadapi persaingan di dunia kerja saat ini. Individu pada dasarnya telah memiliki pilihan sendiri, dia memilih apa yang dia anggap baik dan disukainya. Pada sisi ini sikap seolah-olah mengarahkan pilihan dan tindakan individu.

2. Norma-norma Subyektif (*Subjective Norms*)

Norma subyektif merujuk persepsi individu dari tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Ajzen 1991). Bagley, Dalton, Ortegen (2012) berpendapat bahwa norma subyektif dalam TPB adalah perasaan atau dugaan-dugaan seseorang terhadap harapan-harapan dari orang-orang yang ada di sekitarnya. Selain itu apa yang ada dalam lingkungan sosial akan menimbulkan suatu norma subyektif. Misalnya mahasiswa akuntansi memilih bekerja sebagai akuntan publik karena melihat saudara yang sukses bekerja sebagai akuntan publik, serta banyak kerabat dan temannya yang beranggapan bahwa profesi akuntan publik adalah profesi yang prestise. Pengaruh tersebut dapat berasal dari orang tua, keluarga, teman atau rekan kerja, dosen di universitas dan pakar profesional dari suatu profesi

3. Kontrol Persepsi Perilaku (*perceived behavior control*)

Kontrol Persepsi Perilaku mengacu pada keyakinan individu mengenai tingkat kesulitan yang dibutuhkan untuk melakukan perilaku yang menjadi perhatian (Ajzen 1991). Persepsi ini dapat berasal dari pengalaman masa lalu dan juga mengantisipasi halangan-halangan yang ada (Jogiyanto, 2007: 65). Kontrol persepsi perilaku merupakan kondisi di mana orang percaya bahwa suatu tindakan itu mudah atau sulit dilakukan, mencakup juga pengalaman masa lalu di samping rintangan-rintangan yang ada yang dipertimbangkan oleh orang tersebut.

2.1.3 Pembelajaran akuntansi keperilakuan

Riset akuntansi keperilakuan merupakan suatu bidang baru yang secara luas mempelajari tentang perilaku individu, kelompok dan organisasi bisnis, terutama yang berhubungan dengan proses informasi akuntansi dan audit. Riset akuntansi keperilakuan meliputi masalah yang berhubungan dengan :

1. Pembuatan keputusan dan pertimbangan oleh akuntan dan auditor
2. Pengaruh dari fungsi akuntan seperti partisipasi dalam menyusun anggaran, karakteristik, sistem informasi, dan fungsi audit terhadap perilaku baik karyawan, manajer, investor, maupun wajib pajak.
3. Pengaruh dari hasil fungsi tersebut seperti informasi akuntansi dan penggunaan pertimbangan dalam membuat keputusan.

Pembelajaran akuntansi keperilakuan adalah bagaimana menerapkan kepada mahasiswa tentang bagaimana membuat keputusan penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan dan bagaimana seseorang dapat menyesuaikan diri di dalam dunia kerja, dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja yang harus di miliki oleh mahasiswa jurusan akuntansi. Sebagai seorang mahasiswa akuntansi mereka harus memahami setiap resiko dari profesi akuntan. Profesi-profesi tersebut akan menentukan dalam memilih karier sebagai seorang akuntan, setelah menyelesaikan pendidikan akuntansi. Pembelajaran akuntansi keperilakuan berperan penting dalam pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi sebagai seorang akuntan, dalam pembelajarannya akuntansi keperilakuan, mengajarkan bagaimana tindakan, sikap, dan cara mengontrol diri sendiri.

“Pramesti & Ratnadi (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif pada tingkat pemahaman akuntansi. Kecerdasan emosional ditandai oleh kemampuan pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial yang mempengaruhi seberapa besar mahasiswa dalam memahami akuntansi. Kecerdasan emosional dalam seseorang mampu untuk mengetahui dan menanggapi perasaan mereka sendiri dengan baik, mampu membaca dan menghadapi perasaan orang lain dengan efektif.”

“Pramesti & Ratnadi (2020) menyatakan kecerdasan emosional memungkinkan seseorang untuk memutuskan dalam situasi apa dirinya berada lalu bersikap secepat di dalamnya. Kecerdasan emosional memberikan kesadaran mengenai perasaan milik diri sendiri dan juga perasaan milik orang lain. Kecerdasan emosional memberikan rasa empati, cinta, motivasi dan kemampuan untuk menanggapi kesedihan atau kegembiraan secara tepat. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki keterampilan emosi yang baik akan berhasil di dalam kehidupan dan memiliki motivasi yang tinggi untuk terus memahami setiap pelajaran yang terus diajarkan.”

Kristianto & Suharno (2020) Fasilitas pembelajaran berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

2.1.4 Pengertian akuntansi keperilakuan

Lubis,(2017:20) mendefinisikan akuntansi keperilakuan sebagai sub disiplin ilmu akuntansi yang melibatkan beberapa aspek keperilakuan manusia yang berkaitan dengan proses dalam kegiatan pengambilan sebuah keputusan ekonomi. Adanya pengklasifikasian riset akuntansi keperilakuan dalam lima aliran (*school*), yaitu pengendalian manajemen (*management control*), pemrosesan informasi akuntansi (*accounting information processing*), desain sistem informasi (*information system design*), riset audit (*audit research*), dan sosiologi organisasional (*organizational sociology*). Awal mulanya perkembangan riset akuntansi keperilakuan menekankan kepada aspek akuntansi manajemen yang khususnya dalam proses penganggaran (*budgeting*). Namun, cakupannya terus mengembang dan bergeser kearah akuntansi keuangan, sistem informasi akuntansi, dan audit.

“Menurut R.A Supriyono (2018) akuntansi keperilakuan merupakan dimensi akuntansi yang menyangkut perilaku manusia dan hubungannya dengan pendesainan, penyusunan dan penggunaan sistem informasi akuntansi secara efisien dan efektif.”

“Akuntansi keperilakuan merupakan bidang yang relatif baru dibandingkan dengan bidang ilmu akuntansi lainnya. Penelitian terkait dengan akuntansi keperilakuan merupakan suatu penelitian yang cukup menarik dilakukan oleh

akademisi, mahasiswa maupun praktisi. Penelitian aspek keperilakuan dalam akuntansi akan memberikan manfaat antara lain menyediakan informasi yang bermanfaat bagi *accounting* regulator dan meningkatkan efisiensi bagi akuntan dan profesi lainnya. Ada dua aspek yang perlu digarisbawahi dalam *behavioral accounting research* (BAR) yaitu *behavioral* (keperilakuan) dan akuntansi. *Behavioral accounting research* menurut Hofstedt dan Kinard (2017:98).”

Ruang lingkup akuntansi keperilakuan meliputi:

- 1) Mempelajari pengaruh antara perilaku manusia terhadap konstruksi, bangunan, dan penggunaan sistem informasi yang diterapkan dalam perusahaan dan organisasi, yang berarti bagaimana sikap dan gaya kepemimpinan manajemen mempengaruhi sifat pengendalian akuntansi dan desain organisasi; apakah desain sistem pengendalian akuntansi bisa diterapkan secara universal atau tidak.
- 2) Mempelajari pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap perilaku manusia, yang berarti bagaimana sistem akuntansi mempengaruhi kinerja, motivasi, produktivitas, pengambilan keputusan, kepuasan kerja dan kerja sama.

Menurut Kutluk (2017), bahwa akuntansi keperilakuan mempelajari perilaku manusia, baik yang berprofesi sebagai akuntan atau selain akuntan, berkaitan dengan pengaruhnya terhadap sistem akuntansi dan faktor pembentuk perilaku tersebut yang berasal dari sistem akuntansi.

Akuntansi keperilakuan mempelajari perilaku manusia, baik yang berprofesi sebagai akuntan atau selain akuntan, berkaitan dengan pengaruhnya terhadap sistem akuntansi dan faktor pembentuk perilaku tersebut yang berasal dari sistem akuntansi (Akay, Poputra, & Kalalo, 2016).

Menurut Supriyono (2018), tujuan dari akuntansi keperilakuan antara lain:

- 1) Menganalisis faktor yang menjelaskan mengenai perilaku manusia yang relevan dengan sistem akuntansi.
- 2) Merumuskan dan menyampaikan informasi mengenai faktor keperilakuan tersebut kepada pihak pengambil keputusan.
- 3) Melengkapi informasi yang relevan dengan aspek keperilakuan manusia yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan dan dituangkan dalam laporan keuangan.

Adapun lingkup dari Akuntansi Keperilakuan adalah (Supriyono 2018):

1. Pengaruh dari perilaku manusia terhadap desain, penyusunan, dan penggunaan sistem informasi, dimana akuntansi keperilakuan menggambarkan keterkaitan antara pandangan nilai dan sikap dari manajemen suatu perusahaan dalam mengendalikan proses akuntansi dengan fungsi dari setiap elemen dalam perusahaan.
2. Pengaruh dari sistem akuntansi terhadap perilaku manusia, dimana akuntansi keperilakuan mengkaji pengaruh dari sistem akuntansi terhadap motivasi, produktivitas, proses pengambilan keputusan, kepuasan kerja, dan kerja sama yang terjalin antar anggota organisasi.
3. Memprediksi perilaku dan merumuskan strategi untuk mengubah perilaku manusia, dimana akuntansi keperilakuan menganalisis peran dari sistem akuntansi terhadap perubahan perilaku manusia.

2.1.5 Tujuan Ilmu Keperilakuan

“menurut R.A Supriyono (2018) tujuan ilmu keperilakuan adalah untuk memahami, menjelaskan, dan memprediksi perilaku manusia yang di dukung oleh bukti empiris, yang di kumpulkan dengan cara-cara objektif (impersonal), yang bersifat terbuka sepenuhnya untuk di telaah, diaplikasikan, dan mampu di verifikasi secara ilmiah oleh pihak lain yang berkepentingan. Ilmu keperilakuan menunjukkan observasi-observasi sistem matis perilaku manusia untuk tujuan mengonfirmasi secara eksperimental hipotesis-hipotesis tertentu dengan referensi untuk mengobservasi perubahan-perubahan dalam perilaku.”

Menurut American Accounting Association (AAA) Tujuan ilmu keperilakuan adalah memahami, menjelaskan, dan memprediksikan perilaku manusia sampai pada generalisasi yang ditetapkan mengenai perilaku manusia yang didukung oleh bukti empiris yang dikumpulkan secara impersonal oleh ilmuwan lainnya yang tertarik. Ilmu keperilakuan merupakan bagian dari ilmu sosial, sedangkan akuntansi keperilakuan merupakan bagian dari ilmu akuntansi dan pengetahuan keperilakuan. Namun ilmu keperilakuan dan akuntansi keperilakuan sama-sama menggunakan prinsip sosiologi dan psikologi untuk menilai dan memecahkan permasalahan organisasi. Selanjutnya, akuntansi keperilakuan adalah subdisiplin ilmu akuntansi yang melibatkan aspek-aspek keperilakuan manusia terkait dengan proses pengambilan keputusan ekonomi.

ilmu keperilakuan adalah penemuan yang relatif baru. Konsep tersebut begitu luas sehingga lingkup dan isinya lebih baik digambarkan dari awal. Ilmu keperilakuan mencakup bidang riset apapun yang mempelajari, baik melalui metode eksperimentasi maupun observasi, perilaku manusia dalam lingkungan fisik maupun sosial.

2.1.6 Peran Akuntansi Keperilakuan

Menurut R.A Supriyono (2018) peran akuntansi keperilakuan adalah memperluas peran akuntansi tradisional dalam memberikan informasi relevan untuk membuat keputusan agar mutu keputusan yang di buat oleh para pembuat keputusan berhasil baik, mereka perlu laporan-laporan baik untuk memperoleh informasi relevan sebanyak mungkin.

Akuntansi keperilakuan berperan penting dalam proses pemilihan karir mahasiswa karena terdapat berbagai pelajaran yang dapat diterapkan di dunia kerja yang akan datang.

2.1.7 Pengertian Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja sangat berhubungan erat dengan pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang luas dan yang dapat diakses pada masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki peluang kerja yang luas akan lebih banyak diminati daripada pasar kerja yang kecil. Hal ini karena pengaruh peluang yang lebih besar dan dapat menghasilkan imbalan yang lebih besar. Dengan alasan itu pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu pertimbangan mahasiswa dalam memilih karirnya sebagai seorang akuntan.

Menurut Alhadar (2013) dalam Jumiati (2018) “Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil”. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak.

Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan bagi seseorang dalam menentukan karirnya. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. “Pertimbangan pasar kerja diuji dengan tiga pertanyaan mengenai keamanan kerja, kemudahan mengakses lowongan pekerjaan, *fleksibilitas* karir dan kesempatan promosi” (Asmoro,dkk, 2016).

Kurniawan, dkk (2015) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi didasari oleh keinginan untuk menjadi profesional di bidang akuntansi, selain itu mereka termotivasi dengan menganggap bahwa memiliki

pekerjaan sebagai akuntan akan sangat dibutuhkan oleh perusahaan dan organisasi baik yang di Indonesia maupun secara global di masa depan.

Pertimbangan pasar kerja menjadi salah satu alasan yang berpengaruh terhadap minat seseorang dalam berkarir. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati dari pada profesi dengan pasar kerja yang kecil (Zaid, 2015).

Menurut Lukman (2015) Pertimbangan masa depan suatu karir yang mudah diakses atau tersedia yang mana akan ditekuni dan dijalankan pada masa depan merupakan harapan yang dipengaruhi oleh ketersediaan karir dipasar tenaga kerja

Harianti (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh signifikan positif terhadap minat menjadi akuntan publik.

2.1.8 Pengertian Karir

“Menurut KBBI karir adalah suatu perkembangan dan peningkatan diri dalam dunia pekerjaan, jabatan, serta profesi yang dapat memberikan sebuah harapan untuk maju dalam bidang pekerjaan”.Sedangkan menurut “Kharismawati, (2015) Karier merupakan hasil dari pengembangan diri seseorang dalam suatu organisasi. Banyak orang berpendapat bahwa karier seseorang adalah “garis tangan” atau nasib, oleh sebab itu tidak perlu orang merencanakan kariernya”.

“Kusuma dan Rizki,(2017) berpendapat bahwa karier umumnya diartikan sebagai ide untuk terus bergerak ke atas dalam garis pekerjaan yang dipilih seseorang. Bergerak ke atas berarti mempunyai hak untuk mendapatkan pendapatan yang lebih besar, serta mendapatkan status dan kuasa yang lebih besar.”

Menurut Marwansyah (2015:170) terdapat dua perspektif tentang karir sebagaimana diuraikan sebagai berikut. Dari satu perspektif, karir adalah serangkaian

pekerjaan yang dijalani seseorang selama hidupnya yang disebut dengan karir obyektif. Sedangkan dari perspektif lain, karir meliputi perubahan nilai, sikap, dan motivasi yang terjadi seiring dengan bertambahnya usia yang disebut dengan karir subyektif. Kedua perspektif ini meletakkan fokus pada individu. Keduanya juga menganggap bahwa orang-orang memiliki kendali atas nasibnya, sehingga mereka dapat memanfaatkan peluang untuk memaksimalkan keberhasilan dan kepuasan dari karir mereka.

Menurut Rivai dan Sagala (2016:266), karier adalah seluruh pekerjaan yang dimiliki atau dilakukan oleh individu selama masa hidupnya.

Gustiani (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penghargaan *financial* memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Yusuf (2016:164) karier adalah suatu pencapaian yang telah didapatkan oleh seseorang atas perjuangan yang telah dia lakukan dan karier merupakan hasil dari proses yang ia lakukan atau itu merupakan kesuksesan baginya.

Menurut Senjari (2016) menyatakan bahwa karir merupakan suatu susunan atau rangkaian perubahan sikap, nilai, dan perilaku serta dorongan motivasi yang ada pada setiap individu selama kehidupannya untuk menemukan secara jelas skill, karir bertujuan untuk pengembangan, kebutuhan, merencanakan, mengevaluasi, merevisi, dan meningkatkan rancangannya.

Masalah pertimbangan lapangan kerja tidak dapat di pungkiri menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih karir bagi seseorang. Keputusan dalam memilih

karir sesuai dengan apa yang sudah di rencanakan dan sudah di pertimbangkan akan mempengaruhi masa depan seseorang. Pertimbangan pasar kerja berkaitan erat dengan suatu pekerjaan yang bisa dengan mudah didapatkan pada masa yang akan datang. Suatu pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih besar akan sangat diminati dibandingkan dengan pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih kecil.

Lingkungan kerja adalah salah satu yang dapat mempengaruhi produktivitas seseorang, dengan adanya lingkungan kerja, seorang mahasiswa dapat memperbaiki diri dan meningkatkan kinerja sehingga dapat bersaing secara sehat. Oleh sebab itu semakin baik lingkungan kerja yang di tempati maka semakin baik pula lingkungan tersebut menjadi pendorong dalam memilih karir. Lingkungan kerja dalam akuntan adalah lingkungan kerja yang lebih di tuntut untuk menghadapi tantangan karna memiliki tantangan yang bervariasi yang di berikan oleh klien untuk mencapai hasil yang sempurna. Mahasiswa akuntansi yang memiliki jiwa kompetensi yang tinggi cenderung memilih lingkungan pekerjaan yang dapat memberikan tantangan lebih banyak sehingga mahasiswa tersebut mendapatkan kepuasan tersendiri ketika menyelesaikan tantangan dengan baik.

Hikmah dan Samsul (2020), minat adalah rasa suka atau ketertarikan pada sesuatu hal atau kegiatan, tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

Menurut Iswahyuni (2018) minat merupakan hasil dari proses melihat, pengamatan lalu membandingkan dengan kebutuhan yang diinginkan, yang menyebabkan rasa ketertarikan yang didorong oleh keinginan dari diri sendiri.

2.1.9 Pendidikan Profesi Akuntansi

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan pendidikan yang diselenggarakan setelah menempuh pendidikan strata satu ekonomi jurusan akuntansi dengan tujuan untuk mendapatkan gelar Akuntan (Ak). PPAk adalah suatu usaha yang bertujuan untuk menghasilkan akuntan profesional dengan standarisasi kualitas akuntan di Indonesia. Kurikulum dan silabus PPAk sudah didesain untuk memenuhi persyaratan untuk menjadi akuntan profesional yang ditentukan oleh *International Financial Accounting Commite* (IFAC). Adanya PPAk diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya akuntansi.

Dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) mengakibatkan perlu adanya kelanjutan dari pendidikan sarjana program studi akuntansi.

Hal ini berpengaruh terhadap masa studi mahasiswa ketika ingin terjun sebagai akuntan publik. Dengan demikian pada saat mahasiswa telah menyelesaikan program S1, maka mereka dihadapkan pada tiga alternatif. Pertama, bekerja atau terjun kemasyarakat sebagai sarjana ekonomi. Kedua, melanjutkan studi pasca sarjana untuk memperoleh gelar S-2. Atau ketiga, menempuh program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) untuk memperoleh gelar akuntan (Ak), yang notabene syarat untuk terjun sebagai akuntan publik pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Menjawab SK Mendiknas No. 179/U/2001 tersebut, maka beberapa perguruan tinggi berusaha

menyelenggarakan Pendidikan Profesi Akuntansi. Berdirinya PPAk di berbagai perguruan tinggi ini tentunya diikuti dengan adanya sosialisasi kepada mahasiswa S1 akuntansi untuk memberikan pemahaman akan pentingnya pendidikan profesi (*profession educatin*) bagi calon akuntan publik.

Kurniawan, dkk (2015) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi didasari oleh keinginan untuk menjadi profesional di bidang akuntansi, selain itu mereka bermotivasi dengan menganggap bahwa memiliki pekerjaan sebagai akuntan akan sangat dibutuhkan oleh perusahaan dan organisasi baik yang di Indonesia maupun secara global di masa depan.

2.1.10 Profesi Akuntan

Profesi adalah aktivitas secara intelektual mempelajari sesuatu baik secara formal maupun nonforma dan kemudian mendapatkan sertifikasi atas segala pelajaran yang telah ditempuh. Sertifikat yang diterbitkan merupakan sertifikat yang diterbitkan oleh organisasi atau badan yang secara spesifik berada pada bidang keilmuan tersebut dan bertanggungjawab atas kualitas dari lulusan tersebut (Kurniasari, 2018).

Profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen. Profesi akuntan biasanya dianggap sebagai salah satu bidang Agar dikatakan profesi, seseorang harus memiliki beberapa syarat sehingga masyarakat sebagai objek dan sebagai pihak yang memerlukan profesi, mempercayai hasil kerjanya. Berikut ciri profesi menurut Harahap (1991) adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki bidang ilmu yang ditekuninya yaitu yang merupakan pedoman dalam melaksanakan keprofesiannya.
- b. Memiliki kode etik sebagai pedoman yang mengatur tingkah laku anggotanya dalam profesi tersebut.
- c. Berhimpun dalam satu organisasi resmi yang diakui oleh masyarakat/pemerintah.
- d. Keahliannya dibutuhkan oleh masyarakat.
- e. Bekerja bukan dengan motif komersil tetapi didasarkan kepada fungsinya

Akuntansi adalah instrumen penting untuk mewujudkan akuntabilitas, untuk itu, dalam berbagai kondisi, akuntansi dan profesi akuntan tidak boleh tertinggal dan ditinggalkan. Ilmu akuntansi dan profesi akuntan harus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan, mempunyai visi ke depan predictive, sehingga memberikan manfaat serta terus *up-to date dan relevan*, namun juga harus terhubung dengan dunia (Mardiasmo,2018).

Profesi akuntan merupakan salah satu profesi yang banyak di minati sejak lama sehingga harus selalu *up-to date* setiap tahunnya, karna pekerjaan seorang akuntan yaitu mereka memiliki tagung jawa untuk membimbing, mengawasi dan memperbaiki tata buku administrasi perusahaan. Seorang akuntan juga memiliki tugas untuk memonitori dan mencatat aliran keuangan dalam sebuah bisnis atau organisasi.

Selama beberapa dekade, sistem kecerdasan akan mengambil alih semakin banyak tugas pengambilan keputusan dari manusia. Sementara akuntan telah menggunakan teknologi selama bertahun-tahun untuk meningkatkan apa yang mereka lakukan dan memberikan nilai lebih kepada bisnis, ini adalah kesempatan untuk menata kembali dan secara radikal meningkatkan kualitas keputusan bisnis dan investasi yang merupakan tujuan akhir dari profesi akuntan (ICAEW,2018).

Akuntan biasanya memiliki kantor tersendiri dan menawarkan jasa kepada masyarakat umum, jasa yang mereka tawarkan berupa, penyusunan sistem akuntansi, pemeriksaan kewajaran laporan keuangan, konsultan manajemen, dan penyusunan laporan keuangan.

Akuntansi telah menerima gelombang otomatisasi selama bertahun-tahun untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pekerjaan mereka. Namun sampai saat ini teknologi belum dapat menggantikan kebutuhan akan pengambilan keputusan oleh pakar. Memang, generasi sebelumnya dari sistem kecerdasan umumnya menunjukkan kekuatan berkelanjutan dari keahlian manusia dan batas dari mesin (ICAEW,2018).

Menurut Wulandari (2017) Profesi akuntan publik memiliki peran profesi yang sangat unik jika disamakan dengan profesi lainnya. Seorang akuntan publik di gaji oleh rekan kerja atau klien namun seorang akuntan publik tersebut bekerja untuk masyarakat (investor ataupun pemerintah). Akuntan publik menilai laporan keuangan yang dibuat oleh rekan kerja atau klien dari penilai laporan keuangan (audit) tersebut dapat dipergunakan untuk mengambil keputusan oleh para investor ataupun calon investor. Pemerintah juga dapat mempergunakan hasil audit seorang akuntan publik untuk menarik biaya pajak terhadap suatu perusahaan.

Menurut Santoso (2014) Sarjana akuntansi akan dibutuhkan didalam dunia kerja di beberapa posisi tertentu. Akuntan yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan guna memberikan jasa dalam sebuah negara. Jumlah akuntan saat ini masih sangat terbatas, akuntan publik saat ini lebih banyak terpusat di pulau jawa terutama di Jakarta, Surabaya dan sekitarnya.

Terbatasnya jumlah akuntan saat ini membuat pekerjaan tersebut banyak di minati oleh mahasiswa jurusan akuntansi saat ini, kurangnya jasa akuntan saat ini membuat mahasiswa tertarik dengan pekerjaan tersebut, selain karna itu pekerjaan menjadi seorang akunta juga merupaka salah satu lapangan kerja yang banyak di minati.

2.1.11 Profesi Non Akuntan

“Profesi non akuntan merupakan pekerjaan yang tugasnya berbeda atau di luar lingkup akuntansi seperti akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan akuntan perusahaan. Banyak lulusan program studi akuntansi yang mungkin saja bekerja di luar bidangnya sebagai akuntan. Bidang di luar akuntansi yang dimaksud ialah pekerjaan yang masih bersangkutan dengan bidang akuntansi dan keuangan selain sebagai akuntan profesional seperti akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Hal seperti ini terjadi dikarenakan banyak hal yang mendasarinya. Salah satunya karena banyaknya lulusan program studi akuntansi tiap tahunnya, dikarenakan program studi ini menjadi salah satu program studi favorit di Indonesia. Dilihat dari jumlah mahasiswa akuntansi yang terus bertambah yang membuat karier pada profesi akuntansi tidak dapat menerima semua lulusan sarjana ekonomi akuntansi (Ardianto,2014).”

Profesi non akuntan merupakan profesi seperti akuntan pemerintahan dan akuntan pendidik. Dimana akuntan pemerintahan adalah akuntan yang bekerja pada institusi pemerintahan, yang di maksud seperti departemen keuangan, kantor pajak, badan pemeriksaan keuangan dan pembangunan (BPKP)

Widaningsih (2017) menyatakan bahwa mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik mempunyai pemikiran lebih membutuhkan pelatihan sebelum bekerja yang didapat dari luar maupun di tempat bekerja dan mendapatkan pengalaman kerja yang beragam, sedangkan mahasiswa yang memilih profesi non akuntan publik tidak memiliki pemikiran tersebut. Perlunya pelatihan ini dikarenakan mahasiswa beranggapan di bangku perkuliahan hanya memperoleh pengetahuan sebatas teori saja, maka mereka memiliki pemikiran dibutuhkannya pelatihan yang profesional.

2.1.12 Faktor-faktor yang Menjadi Pertimbangan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier Sebagai Akuntan

1. Penghargaan finansial (Gaji)

Menurut Mulyadi (2016) pengertian gaji yaitu Gaji pada umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang di lakukan oleh karyawan

yang mempunyai jenjang jabatan manajer, umumnya gaji di bayarkan secara tetap perbulan.

Menurut penelitian Zaid (2015) penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik, hal ini berarti apabila penghargaan finansial semakin baik maka mengakibatkan minat mahasiswa menjadi akuntan publik semakin besar.

Menurut Kwarto,F.,& Saputra (2017) penghargaan finansial merupakan semua pendapatan atas jasa yang diberikan oleh karyawan kepada perusahaan yang dapat berbentuk uang, maupun barang langsung dan tidak langsung.

Marsudi dan Gustiani (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Yusran (2017) menyimpulkan bahwa penghargaan finansial atau gaji merupakan hal utama yang mendasar dan menjadi harapan mahasiswa dalam memperoleh karir yang bagus dengan gaji yang sesuai tingkat pendidikan dan ketrampilan yang mereka punya.

2. Pelatihan profesional

Mahasiswa akuntansi menganggap bahwa pelatihan profesional perlu dilakukan pada semua profesi akuntansi. Pelatihan ini dapat diuji dengan empat pernyataan yaitu tentang pelatihan sebelum mulai bekerja, pelatihan

kerja secara rutin di dalam lembaga, pelatihan rutin di luar lembaga, dan mendapat variasi pengalaman kerja (Suyono, 2014).

3. Pengakuan profesional

Pengakuan profesional adalah harapan seseorang ketika menjadi akuntan publik untuk mendapatkan pengakuan prestasi. Pengakuan profesional dapat membuat seseorang memiliki semangat dalam meningkatkan kinerja mereka. Pengakuan profesional berhubungan dengan pengakuan atas prestasi yang telah diraih seseorang (Puspitaningsih, 2017).

4. Nilai-nilai sosial

Nilai-nilai sosial adalah nilai yang berkaitan dengan lingkungan, bagaimana seseorang melakukan interaksi dengan orang lain, hal ini berkaitan juga dengan melaksanakan kegemaran yang dimiliki. Nilai sosial juga berhubungan dengan pandangan masyarakat terhadap karier yang dipilih oleh mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pada akhirnya orang lain memberikan penilaian pada lingkungan pekerjaan dan kemampuan yang dimiliki seseorang tersebut (Ardianto, 2014).

Mulyaningsih (2018) di dalam penelitiannya mengemukakan bahwa faktor nilai-nilai sosial dikontrol oleh variabel gender mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.

Suyono (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel nilai-nilai sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

5. Lingkungan kerja

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas karyawan (dalam hal ini seorang akuntan publik) adalah lingkungan kerja. Yang disebut lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan (Nitisemito, 2017).

Sari (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir terhadap mahasiswa akuntansi. Seorang karyawan perusahaan membutuhkan lingkungan kerja yang aman, nyaman, damai, dan menyenangkan karena akan meningkatkan prestasi kinerja akuntan.

Talamaosandi and Wirakusuma (2017) menjelaskan bahwa lingkungan kerja meliputi rutin, atraktif, sering lembur dan adanya tekanan kerja ternyata berpengaruh signifikan positif pada pemilihan karir sebagai akuntan publik.

banyak tantangan, lingkungan kerja yang menyenangkan serta kompetisi antar karyawan juga memiliki pengaruh yang signifikan (Dianati 2017).

6. Pertimbangan pasar kerja

Menurut Harianti (2017) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu hal yang menjadi bahan pertimbangan seseorang ketika memilih dan menentukan sebuah pekerjaan. Hal itu dikarenakan setiap pekerjaan memiliki sebuah peluang serta kesempatan yang berbeda-

beda. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar kerjanya lebih kecil.

Harianti (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh signifikan positif terhadap minat menjadi akuntan publik.

Kurniawan, dkk (2015) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi didasari oleh keinginan untuk menjadi profesional di bidang akuntansi, selain itu mereka termotivasi dengan menganggap bahwa memiliki pekerjaan sebagai akuntan akan sangat dibutuhkan oleh perusahaan dan organisasi baik yang di Indonesia maupun secara global di masa depan.

Menurut Aini (2017) pertimbangan pasar kerja meliputi :

1) Tersedianya lapangan pekerjaan

Wheeler menyatakan mahasiswa jurusan bisnis, psikologi, dan pendidikan menganggap bahwa faktor jangka pendek seperti suplai kerja bidang akuntansi lebih baik dibanding dengan bidang bisnis lain.

2) Keamanan Kerja

Keamanan kerja merupakan suatu kondisi dimana profesi yang akan dipilih akan dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama dan terus berlanjut hingga masa pensiun tiba. Dengan demikian seseorang tidak harus selalu mencari pekerjaan lain ketika orang tersebut telah memiliki pekerjaan di tangannya.

3) Fleksibilitas karir

Pilihan karir yang lebih fleksibel akan membantu karyawan untuk mencapai posisi yang lebih tinggi. Karir yang fleksibel membutuhkan pengetahuan dan pelatihan yang terus menerus diperbaharui.

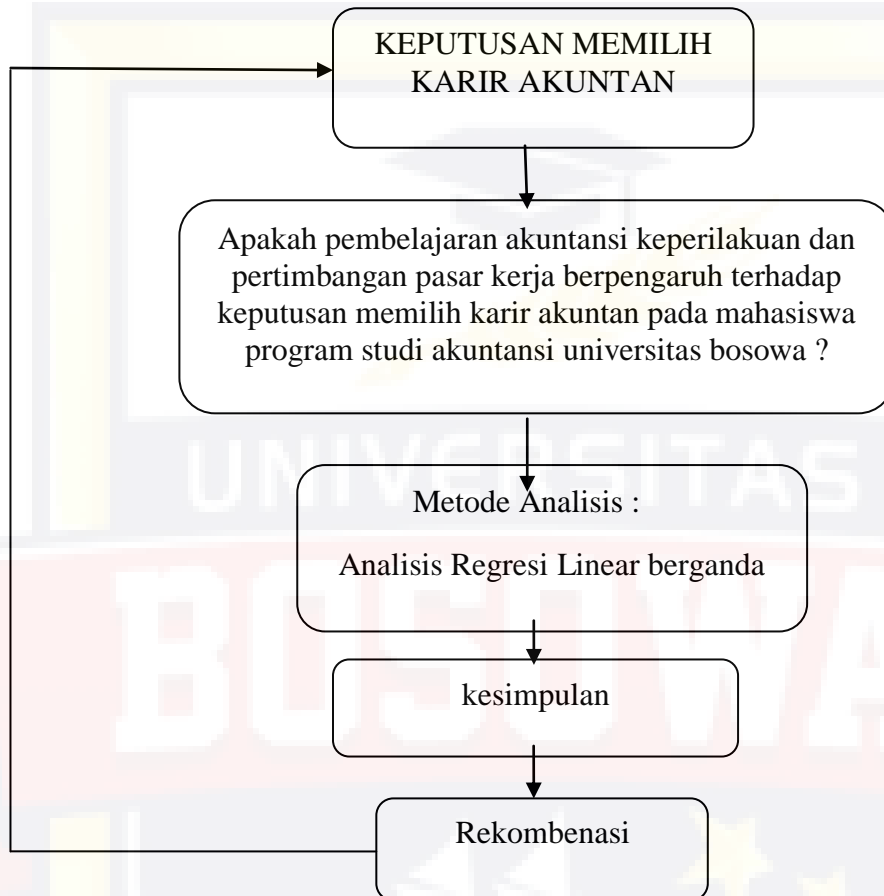
4) Kesempatan Promosi

Promosi merupakan proses perpindahan jenjang karir secara vertikal ke arah yang lebih tinggi dengan konsekuensi kenaikan tanggung jawab yang diiringi dengan kenaikan imbalan/gaji.

7. lingkungan keluarga

Secara psikologis, lingkungan mencakup segenap stimulus yang diterima oleh individu mulai sejak dalam kondisi, kelahiran sampai matinya. Stimulasi itu dapat berupa sifat, interaksi, selera, keinginan, perasaan, tujuan-tujuan, minat, kebutuhan, kemauan, emosi, dan kapasitas intelektual (Dalyono, 2017).

2.3 Kerangka Pikir



2.4 Hipotesis Penelitian

Diduga pembelajaran akuntansi berperilaku dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap keputusan memilih karir akuntan pada mahasiswa program studi akuntansi universitas bosowa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan studi empiris yang dilakukan pada perguruan tinggi Universitas Bosowa Makassar. Adapun yang menjadi objek penelitiannya yaitu mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Bosowa Makassar.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014:115). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi universitas bosowa
2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014: 16) penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014:122). Pengambilan penentuan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi semester 7 angkatan 2018 dan mahasiswa semester 8 angkatan 2017 di universitas bosowa.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan data kuesioner. Kuesioner adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2015:151). Kuesioner yang di gunakan pada penelitian ini adalah jenis kuesioner yang di bagikan secara online kepada mahasiswa program studi akuntansi universitas bosowa.

3.4 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:12), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka dan dapat diukur dalam satuan hitung. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa skor dari kuesioner yang merupakan jawaban dari responden.

2. Sumber Data

1) Data Primer

Dalam penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2014:203) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya, tidak melalui media perantara dengan terjun langsung ke lapangan. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang di bagikan kepada mahasiswa program studi akuntansi.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dengan dokumen (Sugiyono,2014:115). Data sekunder dalam penelitian ini di peroleh dari mahasiswa program studi akuntansi universitas bosowa.

3.5 Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple regression*) adalah jika terdapat lebih dari satu variabel independent yang mempengaruhi variabel dependennya. Dalam praktek bisnis, regresi berganda justru lebih banyak digunakan, selain karena banyaknya variabel dalam bisnis yang perlu dianalisis bersama, juga pada banyak kasus regresi berganda lebih relevan digunakan. Analisis digunakan untuk mengukur pengaruh antara satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Keputusan Memilih Karir Akuntan
- a = *konstanta*
- b_1b_2 = Koefisien Regresi
- X_1 = Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan
- X_2 = Perimbangan Pasar Kerja
- e = *error* (pengaruh faktor-faktor lain)

3.6 Defenisi Oprasional

Adapun definisi oprasional yang diperlukan dalam penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Akuntansi keperilakuan adalah ilmu yang berkaitan dengan ilmu sosial. Akuntansi keperilakuan ialah ilmu yang mempelajari efek dari perilaku manusia sehingga bisa mempengaruhi data-data akuntansi serta pengambilan keputusan usaha/bisnis.
2. Pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja.
3. Karir merupakan hasil dari pengembangan diri dari seseorang dalam suatu organisasi atau kelompok.
4. Profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak, dan konsultan manajemen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

4.1.1 Sejarah Universitas Bosowa

Universitas bosowa merupakan transformasi dari Universitas “45” Makassar. Bertepatan dengan peringatan Hari Kemerdekaan RI, Founder dari Bosowa Corporation, H M Aksa Mahmud resmi mengambil alih dalam mengolah Universitas “45” setelah menandatangani dokumen penyerahan pengelolaan Universitas di Kampus Universitas “45”, Jalan Urip Sumoharjo, Sabtu 17 Agustus 2013.

Sebelum pengelolaan Universitas “45” dikelola oleh yayasan Andi Sose. Sosok AndiSose adalah seseorang pejuang Sulsel dan Veteran Kemerdekaan RI yang berkomitmen melanjutkan semangat pejuang 45 dengan mendirikan Universitas “45”.

Bagi Aksa Mahmud, ini merupakan momen penting dan berharga. Sebab bersamaan dengan peringatan HUT-ke 68 Kemerdekaan Republik ini, yang usia dengan saya. “Ini adalah pengalihan generasi. Angkatan 45 ke Angkatan 66,” Katanya.

Universitas “45” Pertama kali berdiri tanggal 9 Desember 1985 berdasarkan Akta Notaris Sitse Limoa, SH. Nomor 45, dan secara resmi menerima mahasiswa baru pada tahun akademik 1986/1987 kemudian mendapat izin Operasional dari Kopertis Wilayah IX Sulawesi dengan SK No. 595 Tanggal 13 Juni 1986. Berdasarkan surat Direktur Jenderal.

Pendidikan Tinggi No. 143/DIKTI/Kep/1996, Fakultas/Jurusan pada Universitas “45” mendapatkan Status Disamakan. kemudian Pada tahun 1998-2000 Universitas “45” memperoleh status Terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Depdiknas untuk semua Fakultas/Jurusan pada Universitas “45”. Sesuai SK Dirjen Dikti No. 34/Dikti/Kep/2002 tentang Hasil Evaluasi Diri Elektronik (Self Evaluation) laporan penyelenggaraan Program studi per semester, sehingga Universitas “45” memperoleh perpanjangan izin penyelenggaraan, dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas melalui SK Dirjen Dikti No. 0733-1805/D/T/2004 untuk 21 program studi dari 6 Fakultas Dan Program Diploma yang dibina oleh Universitas “45” Makassar.

Pada tanggal 29 Mei 2005 sampai dengan 15 November 2005 telah dilaksanakan Visitasi untuk 21 Program Studi yang di bina Universitas “45” oleh Tim Asesor Badan Akreditasi nasional PerguruanTinggi (BAN-PT) Depdiknas, untuk memperoleh Perpanjangan Akreditasi Program Studi yang ada pada Universitas “45” Makassar. Sehingga saat ini di murnya yang sudah 21 tahun (1985-2007) Universitas “45” memegaang 30 Program Studi yang ada pada 10 Fakultas, Program Diploma (D1/D3) dan Program PascaSarjana (S2) sebagai berikut:

1. Fakultas Ekonomi : Program Studi Ekonomi Pembangunan; Manajemen; dan Akuntansi.
2. Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik : Program Studi Ilmu Administrasi Negara; Sosiologi ;Dan Hubungan Internasional (HI).

3. Fakultas Pertanian : Program Studi Agribisnis; Teknologi Pangan; Agroteknologi; Budidaya Perikanan (Aquakultur); Dan Pertenakan.
4. Fakultas Teknik : Program Studi Teknik Sipil, Perencanaan Wilayah Dan Kota (Planologi); Arsitektur; Teknik Kimia; Teknik Geologi; Teknik Lingkungan Dan Teknik Pertambangan.
5. Fakultas Sastra: Program Studi Sastra Inggris Dan Program Studi Bahasa Mandarin.
6. Fakultas Hukum : Program Studi Ilmu Hukum.
7. Fakultas Psikologi : Program Studi Psikologi.
8. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP): Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia; Pendidikan Bahasa Inggris; Pendidikan Matematika, Pendidikan IPA, Pendidikan Fisika Dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).
9. Program Studi Pasca Sarjana (S2): Program Studi Manajemen, Ilmu Hukum, Administrasi Negara ; Perencanaan Wilayah Dan Kota; Bahasa Inggris, Pendidikan Dasar Dan Budidaya Perairan.
10. Program Doctor (S3) Perencanaan Wilayah Dan Kota.

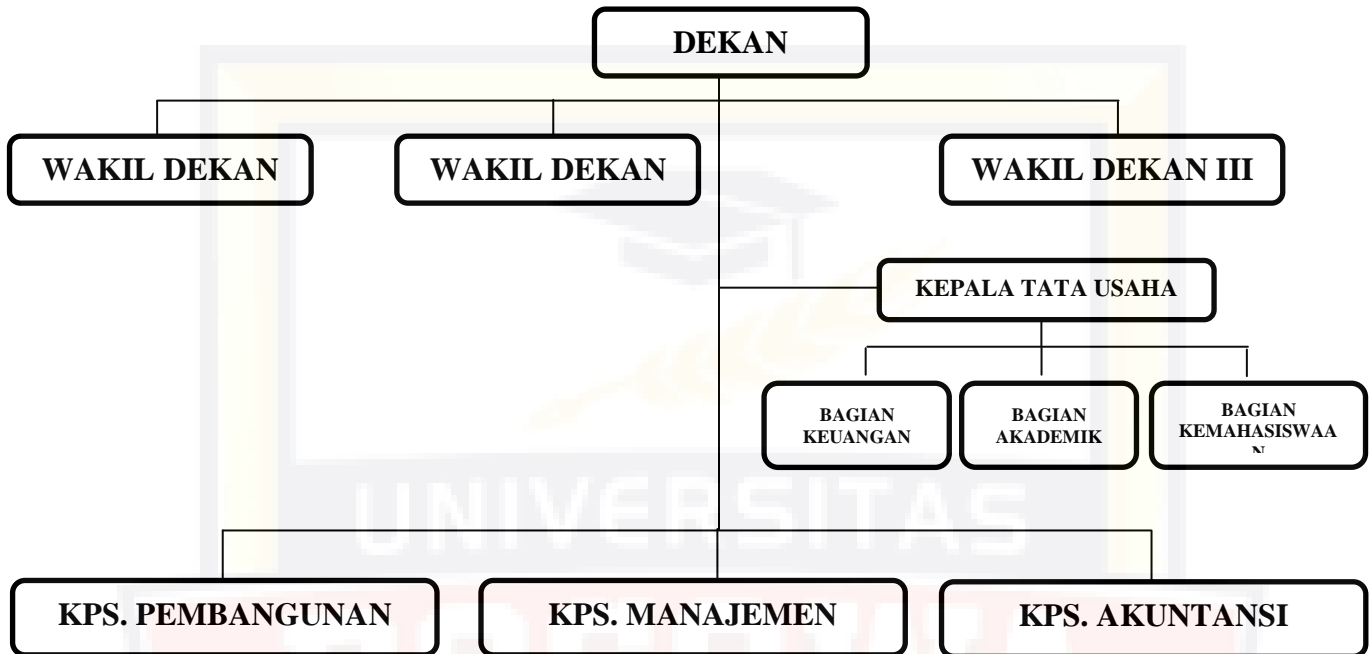
Seiring dengan perkembangan waktu tersebut, Universitas “45” yang saat ini telah menjadi Universitas Bosowa, sejak tahun 2016 lalu telah memperoleh izin secara resmi untuk membuka **FAKULTAS KEDOKTERAN**. Untuk mengembangkan Fakultas Kedokteran Universitas bosowa ini juga dilakukan dengan

bekerjasama dengan FK Universitas Airlangga sebagai mitra kerjasama untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pada awal 2017 , Universitas Bosowa diberi kepercayaan untuk kembali mengelola 5 Program Studi baru. Diantaranya, S1 Pendidikan Matematika, S1 Pendidikan Fisika, S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, S2 Pendidikan Bahasa Inggris dan S2 Pendidikan Guru Dan Sekolah Dasar.

Awal Tahun 2018, Universitas Bosowa kembali menunjukkan perkembangannya dan diberi kepercayaan untuk membuka 4 Program Studi baru diantaranya, S1 Teknik Pertambangan, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknik Geologi, dan termasuk S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Kemudian Pada awal Tahun 2019, Universitas Bosowa juga diberi kepercayaan dan diberi izin membuka program doctor khusus untuk S3 Perencanaan Wilayah dan Kota.

4.1.2 Struktur Organisasi



Sumber: Universitas Bosowa (2021)

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa

4.1.3 Visi dan Misi Universitas Bosowa

Visi

“Menjadi Universitas yang unggul dan melahirkan tokoh nasional yang berjiwa entrepreneur, berbasis IT dan berwawasan global.”

Misi

- a. Menyelenggarakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi berbasis Informasi Tehnologi (IT)
- b. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Tehnologi dan Seni (IPTEKS) yang bermanfaat bagi kemanusiaan.

- c. Melaksanakan kerjasama dengan instansi-instansi pemerintah dan dunia usaha baik di dalam negeri maupun di luar negeri untuk mengembangkan mutu sumber daya manusia (SDM) yang *smart, religious*, berjiwa *entrepreneur* dan berwawasan global.

4.1.4 Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Visi

“Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang Unggul, melahirkan sumber daya manusia (SDM) yang *professional* berjiwa *entrepreneur* berbasis teknologi informasi dan berwawasan global”

Misi

1. Menyelenggarakan Tri dharma Perguruan Tinggi yang berkompeten dibidang ekonomi berjiwa *entrepreneur* dan berbasis teknologi informasi.
2. Mewujudkan sumber daya manusia yang *professional* dan berdaya saing global.

4.1.5 Visi dan Misi program Studi Akuntansi

Visi

“Menjadi program studi yang unggul dan *professional* dalam mengembangkan ilmu akuntansi, yang memiliki jiwa *entrepreneur ship*, berbasis teknologi informasi yang berwawasan global”

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi dan profesi akuntansi berbasis teknologi informasi.

2. Menyelenggarakan pendidikan berbasis kompetensi yang menuntut kemampuan dan kemandirian mahasiswa dalam memecahkan persoalan akuntansi.
3. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang akuntansi.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Uji Instrumen penelitian

1. Uji Validitas kuisisioner pembelajaran akuntansi keperilakuan (X1)

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas kuisisioner pembelajaran akuntansi keperilakuan

Item	r hitung	sig.	r table	Kreteria
1	0,601	0,00	0,3338	Valid
2	0,676	0,00	0,3338	Valid
3	0,729	0,00	0,3338	Valid
4	0,470	0,00	0,3338	Valid
5	0,660	0,00	0,3338	Valid
6	0,726	0,00	0,3338	Valid
7	0,695	0,00	0,3338	Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 , maka dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel pembelajaran akuntansi keprilakuan memiliki status valid, karena nilai r hitung > r table sebesar 0,3338

1. Uji Validitas kuisisionerper timbangan pasar kerja (X2)

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas kuisisioner pertimbangan pasar kerja

Item	r hitung	sig.	r table	Kreteria
1	0,696	0,00	0,3338	Valid
2	0,691	0,00	0,3338	Valid

3	0,851	0,00	0,3338	Valid
4	0,830	0,00	0,3338	Valid
5	0,720	0,00	0,3338	Valid
6	0,790	0,00	0,3338	Valid
7	0,663	0,00	0,3338	Valid
8	0,747	0,00	0,3338	Valid

Sumer: Data diolah, 2021

Dari hasil tabel 4.2 di atas , maka dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel pertimbangan pasar kerja memiliki status valid, karenanilai r hitung > r table sebesar 0,3338.

2. Uji Validitas kuisioner pemilihan karir akuntan (Y)

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas kuisioner pemilihan karir akuntan

Item	r hitung	sig.	r table	Kreteria
1	0,541	0,054	0,3338	Valid
2	0,542	0,001	0,3338	Valid
3	0,631	0,001	0,3338	Valid
4	0,416	0,013	0,3338	Valid
5	0,566	0,000	0,3338	Valid
6	0,735	0,000	0,3338	Valid
7	0,467	0,005	0,3338	Valid
8	0,435	0,009	0,3338	Valid
9	0,375	0,027	0,3338	Valid
10	0,340	0,046	0,3338	Valid
11	0,444	0,008	0,3338	Valid
12	0,470	0,004	0,3338	Valid
13	0,524	0,001	0,3338	Valid
14	0,454	0,006	0,3338	Valid
15	0,446	0,007	0,3338	Valid
16	0,549	0,001	0,3338	Valid

Sumber : Data diolah 2021

Dari hasil table 4.3 di atas , maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan untuk variabel pemilihan karir akuntan memiliki status valid, karena nilai r hitung > r table sebesar 0,3338

4.2.2 Uji Realibitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Realibitas

No.	Variabel	r alpa	r kritis	Kreteria
1	Pembelajan Akuntansi Keperilakuan	0,727	0,600	Reliabel
2	Pertimbangan Pasar Kerja	0,876	0,600	Reliabel
3	Pemilihan Karir Akuntan	0,627	0,600	Reliabel

Sumber : Data diolah,2021

Dapat di lihat dari tabel 4.4. maka uji realibitas yang dilakukan terhadap pernyataan item yang dinyatakan valid. Karna Suatu variabel dikatakan reliable atau handal jika jawaban pertanyaan selalu konsisten. maka hasil koefisien reliabilitas instrument semua variabel memiliki nilai “*Alpha Cronbach*” lebih besar dari 0,600, yang berarti ketiganya dinyatakan reliable atau handal dan memenuhisyarat.

4.2.3 Deskripsi Variabel

1. Variabel Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan (X1)

Tabel 4.5
Hasil Tingkat Capaian Responden Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan

NO.	STS	TS	RR	S	SS	JUMLAH	SKOR	MEAN	TCR
	1	2	3	4	5				
1	4		6	16	9	35	131	3,74	74,9
2	1		1	13	20	35	156	4,46	89,1
3			1	15	19	35	158	4,51	90,3

4	1	1	13	20	35	157	4,49	89,7
5	1	2	14	18	35	154	4,40	88,0
6		4	18	13	35	149	4,26	85,1
7	1	5	16	13	35	145	4,14	82,9
Total						1050	4,29	85,7

Sumber : Data diolah, 2021

Hasil dari table di atas (Hasil Tingkat Capaian Responden Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan) menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi keperilakuan berada pada skor “4,29” sebesar 85,7%. Hal ini dapat dinyatakan bahwa adanya kecenderungan mahasiswa menyetujui pernyataan yang berada pada kuisioner dan mengindikasikan program studi akuntansi di universitas bosowa memiliki kualitas pembelajaran akuntansi keperilakuan yang baik.

2. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2)

Tabel 4.6
Hasil Tingkat Capaian Responden Pertimbangan Pasar Kerja

NO.	STS	TS	RR	S	SS	JUMLAH	SKOR	MEAN	TCR
	1	2	3	4	5				
1			7	18	10	35	143	4,09	81,7
2	1	2	11	9	12	35	134	3,83	76,6
3			2	19	14	35	152	4,34	86,9
4			9	13	13	35	144	4,11	82,3
5			5	19	11	35	146	4,17	83,4
6			7	16	12	35	145	4,14	82,9
7			7	16	12	35	145	4,14	82,9

8	3	16	16	35	153	4,37	87,4
Total					1162	4,15	83,00

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel (Hasil Tingkat Capaian Responden Pertimbangan Pasar Kerja) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berada pada skor “4,15” sebesar 83%. Hal ini dapat dikatakan bahwa adanya kecenderungan mahasiswa menyetujui pernyataan pada kuisisioner dan mengindikasikan program studi akuntansi di universitas bosowa memiliki pertimbangan pasar kerja yang baik.

3. Variabel Pemilihan Karir Akuntan (Y)

Tabel 4.7
Hasil Tingkat Capaian Responden Pemilihan Karir Akuntan

NO.	STS	TS	RR	S	SS	JUMLAH	SKOR	MEAN	TCR
	1	2	3	4	5				
1			5	16	14	35	149	4,26	85,1
2			3	19	13	35	150	4,29	85,7
3		1	3	21	10	35	145	4,14	82,9
4			8	16	11	35	143	4,09	81,7
5			9	15	11	35	142	4,06	81,1
6			14	10	11	35	137	3,91	78,3
7		1	3	17	14	35	149	4,26	85,1
8			3	16	16	35	153	4,37	87,4
9		1	4	17	13	35	147	4,20	84,0
10			6	14	15	35	149	4,26	85,1
11			5	15	15	35	150	4,29	85,7

12	1	9	11	14	35	143	4,09	81,7	
13		8	16	11	35	143	4,09	81,7	
14		5	18	12	35	147	4,20	84,0	
15	2	7	10	6	10	35	120	3,43	68,6
16	3	10	7	7	8	35	112	3,20	64,0
Total						2279	4,07	81,39	

Sumber: data diperoleh, (2021)

Berdasarkan tabel (Hasil Tingkat Capaian Responden Pemilihan Karir Akuntan) menunjukkan bahwa pemilihan karir akuntan berada pada skor “4,07” sebesar 81,39%. Hal ini dapat dikatakan bahwa adanya kecenderungan mahasiswa menyetujui pernyataan pada kuisisioner dan mengindikasikan mahasiswa program studi akuntansi di universitas bosowa memiliki rencana pemilihan karir akuntan yang ingin dicapai secara baik.

4.2.4 Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	12,48399756
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,249
	Positive	,249

	Negative	-,145
Kolmogorov-Smirnov Z		1,471
Asymp. Sig. (2-tailed)		,726

a. Testdistributionis Normal.

b. Calculatedfrom data.

Sumber : Data diolah 2021

Pada hasil uji Normalitas menggunakan metode Kolomogrow Smirov, terlihat bahwa hasil yang di dapatkan signifikan dari uji normalitas sebesar 0,726 dimana terlihat jelas pada hasil tersebut lebih besar dari tarah signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardi		CollinearitySta	
		Coefficients	Std. Error	zedCoeffi	cients	tistics	
		B		Beta	T	Sig.	Toler
							ance
							VIF
1	(Constant)	5,357	19,846		,270	,789	
	Pembelajaran	,416	,819	,100	,508	,615	,588
	Akuntansi						
	Keperilakuan						
	Pertimbangan	1,502	,652	,453	2,30	,028	,588
	Pasar Kerja				6		1,702

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Akuntan

Sumber: Data diolah,2021

Pada hasil perhitungan yang ada di dalam tabel uji multikolinearitas. Variabel bebasnya menunjukkan bahwa nilai VIF = 1,702 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bebas dari multikolinearitas.

c) Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	UnstandardizedCoefficient		StandardizedCoefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,050	16,135		,127	,900
Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan	-,395	,666	-,135	-,593	,558
Pertimbangan Pasar Kerja	,505	,530	,217	,952	,348

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data diolah 2021

pada hasil uji multikolinearitas diatas menggunakan uji glejser hasil signifikansi dari variabel bebas atau variabel independen menunjukkan bahwa nilai signifikansi diatas dari nilai standar signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah hererokedastisita.

d) Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	UnstandardizedCoefficient		StandardizedCoefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,357	19,846		,270	,789

Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan	1,416	,719	,370	2,508	,035
Pertimbangan Pasar Kerja	1,502	,652	,453	2,306	,028

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Akuntan
Sumer: Dada diolah, 2021

$$Y = 5,357 + 1,416X_1 + 1,502X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel *independent* dan variabel dependen, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai konstantan regresi sebesar 5,357 menunjukkan bahwa pada pembelajaran akuntansi keperilakuan dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap keputusan memilih karir akuntan ,dengan kondisi konstan atau $X = 0$, maka pengaruh Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa sebesar 5,357. Sehingga Pembelajaran akuntansi keperilakuan dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa, oleh karena itu banyak mahasiswa yang mengambil mata kuliah akuntansi agar dapat memahami dan mengetahui perkembangan lapangan kerja
2. X_1 (Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan) koefisien regresinya sebesar 1,416, memiliki pengaruh positif terhadap Y (pemilihan karir akuntan). Artinya apabila Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan semakin baik dengan asumsi variabel lain

konstan, dengan kata lain hal tersebut dapat meningkatkan pengaruh Pemilihan Karir Akuntan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa sebesar 1,416. pembelajaran akuntansi berperilaku berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih karirnya sebagai seorang akuntan. Dilihat dari banyaknya mahasiswa yang memutuskan menjadi seorang akuntan tidak lepas dari pengetahuan mereka tentang akuntansi berperilaku yang telah mereka pelajari, dimana di lama pembelajaran akuntansi berperilaku terdapat bagaimana seorang individu dapat memahami etika dan mengontrol emosi.

3. X_2 (Pertimbangan Pasar Kerja) koefisien regresinya sebesar 1,502, mempunyai pengaruh positif terhadap Y (pemilihan karir akuntan). maka apabila Pengetahuan Pertimbangan Pasar Kerja semakin baik dengan asumsi variabel lain konstan, hal tersebut dapat meningkatkan pengaruh Pemilihan Karir Akuntansi Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa sebesar 1,502. Pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu pengaruh besar dalam keputusan mahasiswa dalam memilih karirnya menjadi seorang akuntan, karna semakin besar peluang kerjanya maka akan semakin banyak peminatnya.

e) Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Tabel 4.12
Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum ofSquares	Df	MeanSquare	F	Sig.
1	Regression	1994,236	2	997,118	8,022	.003 ^b
	Residual	5298,907	32	165,591		
	Total	7293,143	34			

- a. DependentVariable: Pemilihan Karir Akuntan
 b. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan

Sumber: Data diolah, 2021

Pada hasil analisis regresi dapat diketahui secara Bersama-sama bahwa (simultan) variabel independent memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F_{hitung} sebesar 8,022 dengan nilai signifikansi (Sig) 0,003. Sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,89 sehingga dari hasil perhitungan tampak bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($8,022 > 2,89$), sehingga dapat dikatakan secara Bersama-sama atau simultan variabel independent berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pemilihan Karir Akuntan.

2. Uji T (Parsial)

Tabel 4.13
Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model	UnstandardizedCoefficients		StandardizedCoefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,357	19,846		,270	,789
Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan	1,416	,719	,370	2,508	,035
Pertimbangan Pasar Kerja	1,502	,652	,453	2,306	,028

- a. DependentVariable: Pemilihan Karir Akuntan
 a. DependentVariable: KUALITAS AUDITOR (Y)

Sumber: Data diolah,2021

Uji t merupakan Pengujian koefisien regresi secara sendir-sendiri

1. Variabel Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan (X_1)

Pengujian secara SPSS yaitu dengan melihat probabilitas signifikansi (P -Value) = 0,035 < 0,05 dan T hitung sebesar 2,508 dengan mengetahui nilai T tabel yaitu 2,037 karena T hitung > T tabel, maka variabel Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemilihan Karir Akuntan berarti H_0 ditolak H_1 diterima.

2. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X_2)

Pengujian secara SPSS adalah dengan melihat probabilitas signifikansi (P -Value) = 0,038 < 0,05 dan T hitung sebesar 2,306 dengan nilai T tabel sebesar 2,037 karena T hitung > T tabel, maka variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemilihan Karir Akuntan berarti H_0 ditolak H_2 diterima.

3. Uji R (Deterimanasi)

Tabel 4.14
Hasil Uji R
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.523 ^a	,373	,328	12,868

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan

Sumber: Data diolah, 2021

pada tabel di atas diketahui besarnya kontribusi variabel pembelajaran akuntansi keperilakuan dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir akuntan pada mahasiswa prodi jurusan akuntansi Universitas Bosowa dengan melihat hasil nilai *adjusted R Square* atau ($\text{Adjusted } R^2$) = 0,328 hal ini berarti pembelajaran akuntansi keperilakuan dan pertimbangan pasar kerja menjelaskan perubahan pada variabel pemilihan karir akuntan sebesar 32,8 % sedangkan sisanya yaitu 67,2 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel.

4.3 PEMBAHASAN

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa S1 jurusan akuntansi Universitas Bosowa angkatan 2017 sampai dengan angkatan 2018 yang sudah mengambil mata kuliah akuntansi keperilakuan. Dalam penelitian ini telah di sebarakan kesioner sebanyak 31 kesioner yang di bagikan secara online kepada responden. Dari 31 kuesioner yang di sebarakan, kuesioner yang telah terisi dan yang telah di olah peneliti sebanyak 34 kuesioner.

1. Pengaruh pembelajaran akuntansi keperilakuan terhadap keputusan memilih karir akuntan

Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa variabel pembelajaran akuntansi keperilakuan (X1) memiliki nilai r hitungan > r table sebesar 2.508. Hasil ini menyatakan bahwa variabel pembelajaran akuntansi keperilakuan berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan mahasiswa memilih karir akuntan.

Berdasarkan hasil olahan data tersebut pembelajaran akuntansi keperilakan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih karirnya sebagai akuntan. Karna terdapat berbagai pelajaran yang mereka dapatkan seperti bagaimana mereka dapat lebih memperhatikan perilaku individu, mengontrol sikap dan tingkah laku, belajar bagaimana mengolah mental seseorang dan belajarn mengkaji perilaku-perilaku dalam berorganisasi.

Pembelajaran akuntansi keperilakuan memberikan pengaruh yang besar dalam keputusan mahasiswa memilih karirnya kedepan, dalam pemikiran mahasiswa pembelajaran akuntansi keperilakuan merupakan salah satu cara agar dapat lebih mudah menghadapi dunia kerja yang akan datang.

Mahasiswa umumnya mempunyai niat berprofesi sebagai akuntan di karenakan mereka memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi, terlihat dari tingkahlak mahasiswa menunjukkan angka yang positif, yang artinya mereka sangat berminat pada pembeajaran akuntansi keperilakuan. mahasiswa yang belum pernah memiliki pengalaman bekerja sebagai akuntan memperlihatkan bahwa mereka memilki keinginan menjadi seorang akuntan pada saat masa kuliah, dan ini terlihat jelas ketika nilai sikap yang mereka dapatkan cukup besar terhadap niat dan berperilaku sebagai akuntan publik. ini terjadi karena dalam pikiran mahasiswa bahwa jika belajar akuntansi maka harus bekerja sebagai akuntan publik walaupun tujuan akhir profesi yang akan digeluti adalah bukan sebagai akuntan publik, disebabkan karena selama mendapat pendidikan akuntansi, mereka selalu ditekankan bahwa pekerjaan akuntansi adalah sebagai akuntan, atau mendapatkan peran model

dari dosen yang berprofesi sebagai akuntan publik. Jadi dapat disimpulkan bahwa bagi mahasiswa yang belajar diperguruan tinggi swasta di Makassar khususnya di kampus Universitas Bosowa , pilihan kerja sebagai akuntan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih karir akuntan.

2. Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap keputusan memilih karir akuntan

Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja (X2) memiliki nilai r -hitung $>$ r -tabel sebesar 2,306. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih karir sebagai akuntan.

pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih karir akuntan, dikarenakan dalam pemikiran mereka dengan memilih karir sebagai seorang akuntan mereka dapat mendapatkan pekerjaan yang memiliki gaji yang besar, lapangan kerja yang memiliki peluang kerja yang besar, dan masa kerja yang panjang. Sehingga membuat mahasiswa tertarik dan mempertimangkan pekerjaan sebagai akuntan. Pertimbangan pasar kerja menjadi salah satu cara mahasiswa agar mengetahui bagaimana dunia kerja dan pekerjaan apa yang sedang banyak di butuhkan oleh perusahaan dan organisasi saat ini.

Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih besar akan lebih di minati di bandingkan pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang kecil. Memiliki pekerjaan yang layak merupakan kepentingan yang utama seseorang untuk mewujudkan impian yang mereka inginkan, dan salah satu pertimbangan pasar kerja yang saat ini memiliki

peluang kerja yang besar dan memiliki pendapatan yang besar yaitu mejadi akuntan. Dengan munculnya berbagai aplikasi dan berbagai media memudahkan mahasiswa dalam mengetahui lapangan kerja yang memilki peluang kerja yang banyak salah satunya yaitu karir menjadi seorang akuntan. dengan demikian dapat di ksimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akuntansi keperilakuan dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa Universitas Bosowa dalam memilih karirnya sebagai akuntan. Pembelajaran akuntansi keperilakuan merupakan suatu pembelajaran baru yang secara luas membahas sesuatu yang berhubungan dengan perilaku individu, kelompok dan sebuah organisasi bisnis, serta yang berhubungan dengan proses informasi akuntansi dan audit. dalam pekerjaannya akuntansi keperilakuan meliputi masalah yang berhubungan dengan Pembuatan keputusan dan pertimbangan oleh akuntan dan auditor, Pengaruh dari fungsi akuntan seperti partisipasi dalam menyusun anggaran, karakteristik, sistem informasi, dan penggunaan pertimbangan dalam membuat keputusan. karna semakin besar peluang kerja maka akan semakin banyak peminatnya. Demikian pula dengan pertimbangan pasar kerja semakin besar peluang kerjanya maka akan semakin banyak peminatnya. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran akuntansi keperilakuan dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih karir akuntan.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan, maka akan di uraikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan dapat menambahkan rang lingkup peneliti dengan mengambil mengambil sampel mahasiswa di perguruan tinggi negeri dan swasta lainnya
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mengembangkan penelitian ini dan menambah penelitian lagi penelitian yang ada kaitanya dengan pemilihan karir sebagai akuntan yang tidak diteliti oleh peneliti sebelumnya. Di samping itu juga diharapkan peneliti selanjutnya menambah metode lain di luar kuesioner untuk membantu mengatasi kelemahan-kelemahan yang mungkin terdapat pada metode kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Akay, E. M., Poputra, A. T., & Kalalo, M. Y. (2016). *Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada PT. Surya Wenang Indah Manado*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 4(1).
- Ambari, Indah Putri, and I. Wayang Ramantha. “ *Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesi, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.*” E-jurnal Akuntansi 18.1 (2017): 705-734
- Astika, Indah Bagus Putri. “*Pengaruh Kecerdasan Emosi, Intelektual, Spiritual, Love Of Money Pada Sikap Mahasiswa Mengenai Etika Profesi Akuntansi Ida Bagus Putu Weda Pratama.*” E- Jurnal Akuntansi 28 (2019) : 351-376.
- Dary, Astri Wulan, and Fitrawati Ilyas “ *Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik.*” Jurnal Akuntansi 7.1 (2017): 51-60
- Haprina, C. (2020). *Pengaruh penerapan akuntansi keperilakuan terhadap kinerja perusahaan pada CV. Boga Utama Amanda Brownis Cabang Palembang* (Doctoral dissertation, 021008 UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG).
- Iswahyuni, Y. (2018). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa program studi akuntansi STIE AKA Semarang*. JAK (Jurnal Akuntansi): Kajian Ilmiah Akuntansi, 5(1), 33-44.
- Sristiyani, Dian, and Hamidah “Model Penerapan Akuntansi Sektor Publik Untuk Mencegah *Fraud* Pada Sektor Publik Di Era Digital”. Jurnal Bisnis dan Akuntansi 22.2 (2020) : 289-304
- Lestari, I. G. A. K., & Yadnyana, I. K. (2013). *Persepsi dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Terhadap Profesi Akuntan Publik*. E-Jurnal Akuntansi, 3(1), 195-211.
- Lasmana, A., & Kustiana, E. (2020). *Pengaruh penghargaan finansial, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat pemilihan karier sebagai akuntan public*. Jurnal akunida, 6(1), 39-51.
- Lestari, L. P. (2020). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi akuntansi oleh mahasiswa*. Jurnal Bingkai Ekonomi, 5(1), 28-42.

- Lukman, H., & Winata, S. (2017). *Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour*. Jurnal Akuntansi, 21(2), 208-218.
- Listiana, A. O., Diana, N., & Afifudin, A. (2020). *Pengaruh lingkungan kerja, pengakuan profesional, pelatihan profesional dan nilai-nilai sosial terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan* (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Malang). Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 9(11).
- Natami, N. M. A. D., & Muliarta, K. (2019). *Pengaruh Sikap dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk)*. E-Jurnal Akuntansi, 27(3), 1678-1702.
- Puspito, A., Kusubagio, R., & Qomariah, N. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Keperilakuan*. Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia, 7(1).
- Prof. jogianto HM., Akt., MBA, ph.D. (2007). *Sistem informasi keperilakuan*.
- ROHENDI, A. M. S. *tugas akuntansi keperilakuan*
- Suyono, N. A. (2014). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik (studi empiris pada mahasiswa akuntansi UNSIQ)*. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, 1(2), 69-83.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. UGM PRESS.
- Siskayani, N. M., & Saitri, P. W. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik*. Jurnal Riset Akuntansi (JUARA), 7(2), 189-197.
- Wijayanto, A. (2008). *Analisis regresi linear sederhana*.



LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Identitas responden

1. Nama :
2. Nim :
3. Angkatan :
4. Pendidikan Terakhir :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah angket ini dengan teliti sebelum mengisi atau memberikan jawaban
2. Berdasarkan item-item pernyataan berikut, berilah tanda (✓) pada salah satu option jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya
3. Pada kolom pendapat.

Keterangan:

STS = Sangat tidak setuju

TS = Tidak setuju.

RR= Ragu-ragu

S= Setuju

SS = Sangat setuju

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	ST	RR	S	SS
		1	2	3	4	5

Pernyataan:

1. Pengaruh pembelajaran akuntansi keperilakuan

No	Keterangan	STS	TS	RR	S	SS
	Pengaruh pembelajaran akuntansi keperilakuan terhadap keputusan mahasiswa memilih karir akuntan :					
1	Lebih memperhatikan perilaku individu masing-masing					
2	Belajar bagaimana mengontrol sikap dan tingkah laku					
3	Memberikan ilmu dan manfaat kepada orang lain					

4	Memiliki tekad kerja untuk mencapai hasil yang sempurna					
5	Mempelajari bagaimana mengolah mental seorang individu					
6	Mempelajari aspek dari individu-individu dalam hubungannya dengan sistem informasi.					
7	Mengkaji perilaku-perilaku dalam berorganisasi					

2. Pertimbangan pasar kerja

No	Keterangan	STS	TS	RR	S	SS
	Anda memilih pekerjaan tersebut karena :					
1	Masa kerja yang panjang					
2	Tidak mudah terkena PHK					
3	Peluang kesempatan kerja lebih tinggi					

4	Lapangan kerja yang di tawarkan mudah di akses					
5	Lebih mudah untuk berkembang					
6	Lebih memberikan peluang jembatan/ kedudukan yang tinggi					
7	Bisa merangkap pekerjaan lain/fleksibel					
8	Lebih memberikan kesempatan untuk berkembang di bidang lain					

3. Pemilihan profesi akuntan

No	Keterangan	STS	TS	RR	S	SS
	Anda memilih karir sebagai akuntan karna:					
1	Bidang profesi/pekerjaan yang menjajikan					
2	Profesi akuntan dapat memenuhi kebutuhan ekonomi					

3	Profesi akuntan dapat memberikan gaji yang sesuai standar untuk memenuhi hidup seseorang					
4	Profesi akuntan dapat memberikan gaji yang sesuai dengan pengorbanan yang telah diberikan kepada perusahaan					
5	Tunjangan kesejahteraan profesi akuntan dapat memberikan kepuasan seseorang					
6	Profesi akuntan dapat memberikan jaminan pensiun seseorang					
7	Profesi akuntan menerapkan sanksi yang sesuai dengan kesalahan yang diperbuat					
8	Profesi akuntan membuat seseorang mampu bekerja secara teamwork					
9	Profesi akuntan membuat seseorang mampu bersosialisasi dengan rekan kerja					
	Profesi akuntan membuat seseorang					

10	mampu bersosialisasi dengan atasan atau bawahan					
11	Saya senang karena prestasi saya diakui ketika menjadi akuntan					
12	Profesi akuntan memberikan seseorang kesempatan untuk mendapatkan promosi jabatan					
13	Profesi akuntan memberikan kesempatan untuk bebas mengutarakan pendapat ketika bekerja					
14	Keinginan diri sendiri					
15	Rujukan dari orang tua					
16	Saran dari teman dan sahabat					

Terima kasih atas kerjasama dan kesediaan saudara/i mengisi kuesioner ini Semoga saudara/i lancar dalam menjalankan segala kegiatan.

Pertimbangan Pasar Kerja (X2)								
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total_X2
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	2	5	5	5	5	5	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	4	3	3	4	4	4	28
4	3	4	4	4	4	5	5	33
4	3	4	3	4	4	4	3	29
4	5	5	5	4	4	5	5	37
5	5	5	5	4	5	4	4	37
4	5	5	4	4	5	4	5	36
4	2	4	3	3	3	3	4	26
4	3	4	3	4	3	3	4	28
5	3	4	4	3	3	5	3	30
3	3	4	3	3	4	3	4	27
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	4	4	5	4	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	5	5	5	5	39
4	4	4	3	4	4	4	4	31
4	3	4	3	4	3	3	4	28
4	3	3	3	5	4	4	4	30
5	5	5	4	4	5	4	5	37
4	4	4	5	4	4	4	4	33
4	5	5	5	5	3	3	5	35
4	4	4	4	4	3	4	5	32
3	3	4	4	4	4	4	4	30
3	1	5	5	5	5	5	5	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	4	4	4	4	4	31
3	3	3	3	3	3	4	3	25
4	4	4	4	4	4	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	4	4	4	4	4	4	30
4	4	4	5	5	4	3	3	32

Item	r hitung	sig.	r tabel	Kreteria
1	0,601	0,00	0,3338	Valid
2	0,676	0,00	0,3338	Valid
3	0,729	0,00	0,3338	Valid
4	0,470	0,00	0,3338	Valid
5	0,660	0,00	0,3338	Valid
6	0,726	0,00	0,3338	Valid
7	0,695	0,00	0,3338	Valid

Item	r hitung	sig.	r tabel	Kreteria
1	0,696	0,00	0,3338	Valid
2	0,691	0,00	0,3338	Valid
3	0,851	0,00	0,3338	Valid
4	0,830	0,00	0,3338	Valid
5	0,720	0,00	0,3338	Valid
6	0,790	0,00	0,3338	Valid
7	0,663	0,00	0,3338	Valid
8	0,747	0,00	0,3338	Valid

Item	r hitung	sig.	r tabel	Kreteria
1	0,541	0,054	0,3338	Valid
2	0,542	0,001	0,3338	Valid
3	0,631	0,001	0,3338	Valid
4	0,416	0,013	0,3338	Valid
5	0,566	0,000	0,3338	Valid
6	0,735	0,000	0,3338	Valid
7	0,467	0,005	0,3338	Valid
8	0,435	0,009	0,3338	Valid
9	0,375	0,027	0,3338	Valid
10	0,340	0,046	0,3338	Valid
11	0,444	0,008	0,3338	Valid
12	0,470	0,004	0,3338	Valid
13	0,524	0,001	0,3338	Valid
14	0,454	0,006	0,3338	Valid
15	0,446	0,007	0,3338	Valid
16	0,549	0,001	0,3338	Valid

	Sig. (2-tailed)	,009	,015	,000	,000	,001		,000	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.7	Pearson Correlation	.376	.219	.426	.576**	.371	.562**	1	.506**	.663**
	Sig. (2-tailed)	,026	,205	,011	,000	,028	,000		,002	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.8	Pearson Correlation	.382	.393	.735**	.487**	.534**	.568**	.506**	1	.747**
	Sig. (2-tailed)	,024	,020	,000	,003	,001	,000	,002		,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pertimbangan Pas	Pearson Correlation	.696**	.691**	.851**	.830**	.720**	.790**	.663**	.747**	1
ar Kerja	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
a	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,727	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,876	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,627	16

No.	Variabel	r alpa	r kritis	Kreteria
1	Pembelajaran Akuntansi Keprilakuan	0,727	0,600	Reliabel
2	Pertimbangan Pasar Kerja	0,876	0,600	Reliabel
3	Pemilihan Karir Akuntan	0,627	0,600	Reliabel

normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.48399756
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.249
	Negative	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		1.471
Asymp. Sig. (2-tailed)		.726

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.357	19.846		.270	.789		
Pembelajaran Akuntansi Keprilakuan	.416	.819	.100	.508	.615	.588	1.702
Pertimbangan Pasar Kerja	1.502	.652	.453	2.306	.028	.588	1.702

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Akuntan

Uji hetero

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.050	16.135		.127	.900
Pembelajaran Akuntansi Keprilakuan	-.395	.666	-.135	-.593	.558
Pertimbangan Pasar Kerja	.505	.530	.217	.952	.348

a. Dependent Variable: RES2